

SKRIPSI

PENGARUH INFLASI, BI 7-DAYS *REPO RATE*, NILAI TUKAR (KURS) TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH (NAB) REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN (2017-2021)



Oleh:

Nur Anita Agustina
NIM : 18131110094

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

PENGARUH INFLASI, BI 7-DAYS REPO RATE, NILAI TUKAR (KURS) TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH (NAB) REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN (2017-2021)



Oleh:

Nur Anita Agustina
NIM : 18131110094

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

PRASYARAT GELAR

**PENGARUH INFLASI, BI 7-DAYS *REPO* RATE, NILAI TUKAR
(KURS) TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)
REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN (2017-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

Nur Anita Agustina
NIM: 18131110094

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

PENGARUH INFLASI, BI 7-DAYS *REPO* RATE, NILAI TUKAR (KURS) TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH (NAB) REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN (2017-2021)

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 09 April 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Pembimbing

Dr. Nurul Inayah, S.E., M.Si
NIPY: 3150419097401

Dr. Nurul Inayah, S.E., M.Si
NIPY: 3150419097401

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi Saudara Nur Anita Agustina telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal :

09 April 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Tim Penguji:

Ketua



Mira Ustanti, S.E, M.Pd
NIPY: 3152015048701

Penguji I



Lilit Biati, S.E., M.M
NIPY: 3150518038101

Penguji II



Dr. Nurul Inayah, S.E., M.Si
NIPY: 3150419097401

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi



Dr. LelyAna Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRA., CRP.
NIPY. 3150425027901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

(Imam Syafi'i)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ayahanda tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, motivasi serta kesabaran dalam menopang perjalanan kesuksesanku, semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan umur yang berkah oleh Allah SWT.
2. Ibunda terkasih yang dengan doa, kelembutan, keistiqomahan, kesetiaan, serta mutiara hikmah yang senantiasa mengiringi langkah perjuanganku, semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan umur yang berkah oleh Allah SWT.
3. Segenap Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan yang selalu peneliti nanti-nantikan barokah ilmu dan do'a dari beliau-beliau, semoga beliau-beliau diberi kepanjangan umur dalam hidupnya.
4. Adik-adik ku yang senantiasa memberi support, semoga diberi kesuksesan dan keberkahan dalam hidup.
5. Teman-teman Ekonomi Syariah 2018, terima kasih telah mau mengukir cerita indah bersama selama 4 tahun ini. Semoga kalian semua menjadi orang-orang sukses.

**PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmaanirrohiim

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya:

Nama : Nur Anita Agustina
NIM : 18131110094
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat Lengkap : Trans Danau, RT.04, RW.09 Desa Pasar Batu Kecamatan
Muara uya kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan
Selatan

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 09 April 2022

Yang Menyatakan,



Nur Anita Agustina

ABSTRAK

Agustina, Nur Anita 2022. Pengaruh Inflasi, BI 7-Day Repo Rate, Nilai Tukar (kurs) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Indonesia Tahun (2017-2021). Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: Dr. Nurul Inayah, S.E., M.Si

Kata Kunci: Inflasi, BI 7-Day Repo Rate, Nilai Tukar (Kurs), Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui betapa besar pengaruh Inflasi, BI7-days repo rate, dan kurs terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah. Populasi dari penelitian ini adalah data bulanan yang di publikasi oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan sampel tahun 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari website resmi Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) . Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Inflasi (X1), BI 7-days repo rate (X2), dan Nilai tukar (kurs) (X3) dan Nilai aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Y).

Penelitian ini menggunakan beberapa uji, yaitu: Uji statistic deskriptif, uji normalitas, uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji parsial dan uji simultan), dan yang terakhir adalah uji koefisien determinasi (R^2). Untuk mempermudah melakukan perhitungan penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.0.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengujian uji T menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana Syariah. Memiliki t hitung sebesar -8,729 yang lebih besar dari t tabel 1,673 dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,5. BI 7-day Repo rate berpengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana Syariah, memiliki t hitung sebesar -2,922 yang lebih besar dari t tabel 1,673 dengan tingkat signifikan 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai Tukar (Kurs) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana Syariah, dengan hasil uji T sebesar 4,873 dengan T table sebesar 1,673 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dan melalui uji F diketahui bahwa inflasi (X1), BI 7-day Repo rate (X2), dan nilai tukar (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana Syariah. Angka Adjusted R square sebesar 0,579 menunjukkan bahwa 57,9% variasi minat menabung dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang digunakan dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar ketiga yang digunakan dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Agustina, Nur Anita 2022. Influence of Inflation, BI 7-Day Repo Rate, Exchange Rate on Net Asset Value (NAV) of Indonesian Sharia Mutual Funds (2017-2021). Thesis, Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Darussalam Islamic Institute. Supervisor: Dr. Nurul Inayah, S.E., M.Si

Keywords: *Inflation, BI 7-Day Repo Rate, Exchange Rate, Net Asset Value (NAV) of Sharia Mutual Fund.*

This study aims to determine how much influence Inflation, BI7-days repo rate, and exchange rate have on the Net Asset Value (NAV) of Islamic Mutual Funds. The population of this study is monthly data published by Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK) with a sample of 2017-2021.

This research uses a quantitative approach using secondary data taken from the websites of Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK). The variables in this study consisted of inflation (X1), BI 7-day repo rate (X2), and exchange rate (exchange rate) (X3) and Net Asset Value (NAV) of Islamic Mutual Funds (Y).

This study uses several tests, namely: descriptive statistical test, normality test, multiple linear regression test, hypothesis testing (partial test and simultaneous test), and the last is the coefficient of determination test (R²). To make it easier to do the calculations, this research uses SPSS version 22.0.

Based on the results of the discussion, it can be concluded as follows: The T test test shows that inflation has a negative and significant effect on the Net Asset Value (NAV) of Islamic mutual funds. Has a t count of -8.729 which is greater than t table of 1.673 with a significant probability level of 0.000 which is smaller than 0.5. The BI 7-day Repo rate has a negative and significant effect on the Net Asset Value (NAV) of Islamic mutual funds, having a t-count of -2.922 which is greater than t-table 1.673 with a significant level of 0.005 which is smaller than 0.05. Exchange rate (Exchange rate) has a positive and significant effect on the Net Asset Value (NAV) of Islamic mutual funds, with a T test result of 4.873 with a T table of 1.673 with a significance level of 0.0.00 less than 0.05. And through the F test, it is known that inflation (X1), BI 7-day Repo rate (X2), and the exchange rate (X3) have a positive and significant effect simultaneously on the Net Asset Value (NAV) of Islamic mutual funds. The Adjusted R square figure of 0.579 indicates that 57.9% of the variation in saving interest can be explained by the three independent variables used in the regression equation. While the remaining 42.1% is influenced by other variables outside the third used in this study.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini hanya bisa selesai semata karena rahmat dan keridhoan kasih-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRA., CRP. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Dr. Nurul Inayah, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
3. Dr. Nurul Inayah, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini
4. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
5. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya. Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf sebagai insan yang dho'if.

Akhirnya kepada Allah *Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Penulis

DAFTAR ISI

(Halaman)

Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	vi
Halaman Abstrak	vii
Halaman Kata Pengantar	ix
Halaman Daftar Isi	x
Halaman Daftar Tabel	xi
Halaman Daftar Gambar	xii
Halaman Daftar Lampiran	xiii
Halaman Transliterasi	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Batasan Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	43
C. Kerangka Konseptual	46
D. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian	51
D. Teknik Pengambilan Sampel	52
E. Data dan Sumber Data	52
1. Jenis Data	52
2. Sumber Data	53
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Variabel Penelitian.....	55
H. Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN	61
A. Deskripsi	61
B. Analisis Data	62
BAB V PEMBAHASAN	76
A. Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Indonesia tahun (2017-2021).....	76
B. Pengaruh BI <i>7-Day Repo Rate</i> Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Indonesia tahun (2017-2021).....	81
C. Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Indonesia tahun (2017-2021).....	84
D. Pengaruh secara simultan Inflasi, BI <i>7-Day Repo Rate</i> , Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Indonesia tahun (2017-2021)	88
BAB VI PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	44
Tabel 4.1 Uji Analisis Nilai Aktiva Bersih(NAB) Reksa dana syariah	64
Tabel 4.2 Uji Analisis Inflasi	65
Tabel 4.3 Uji Analisis BI <i>7-Day Repo Rate</i>	66
Tabel 4.4 Uji Analisis Kurs.....	67
Tabel 4.5 Uji Analisis Pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov test	68
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	69
Tabel 4.7 Uji T Inflasi Terhadap NAB Reksadana Syariah.....	70
Tabel 4.8 Uji T BI <i>7-Day Repo Rate</i> Terhadap NAB Reksadana Syariah	71
Tabel 4.9 Uji T Kurs Terhadap NAB Reksadana Syariah	72
Tabel 4.10 Uji F	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	47
Gambar 5.1 perkembangan inflasi	77
Gambar 5.2 perkembangan BI <i>7-Day repo rate</i>	83
Gambar 5.3 perkembangan Kurs.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data mentah penelitian
- Lampiran 2 Nama perusahaan reksadana syariah yang terdaftar di OJK
- Lampiran 3 Uji Statistik menggunakan IBM SPSS 22
- Lampiran 4 Kartu bimbingan skripsi
- Lampiran 5 Plagiasi
- Lampiran 6 Pengesahan Revisi

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Untuk kata yang sudah diserap atau sering digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya disesuaikan dengan ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Untuk kata yang belum diserap atau jarang digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
أ	‘	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	Ts	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	D	ن	N
ح	H	ط	T	و	W
خ	Kh	ظ	Z	ه	H
د	D	ع	‘	ء	‘
ذ	Z	غ	G	ي	-
ر	R	ف	F		

Catatan :

1. Konsonan yang bersyahadah ditulis rangkap.

Misalnya : بنا ر ditulis rabbana.

2. Vokal panjang (mad) :

Fathat (baris di atas) ditulis dengan u, misalnya : القارعة ditulis al-qoori’ah,

المفلحون ditulis dengan al-muflihuun, المساكين ditulis dengan al-masaakiin.

3. Kata sandang alif + lam (ال)

Bila diikuti oleh huruf Qamariyah al, misalny : الكافرون ditulis dengan al-kafirun. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang diikutinya , misalnya : الرجال ditulis dengan ar-rijal.

4. Ta' marbuthah (ة) Bila tercetak diakhir kalimat, tulisan h, misalnya : البقرة ditulis dengan al-baqarah, bila ditengah kalimat t, misalntya : زكاة المال ditulis dengan zakat maal, atau سورة النساء ditulis dengan surat annisa'.

5. Penulisan kata dan kalimat dilakukan menurut tulisannya.

Misalnya : وهو خير ارازقين ditulis dengan wa huwa khoir ar-raziqin.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri keuangan Syariah yang terjadi pada era saat ini, telah mengalami peningkatan ditengah majunya industri keuangan konvensional. Tentunya ini menjadikan sebuah tantangan khusus dalam menciptakan sebuah industri keuangan dunia yang lebih stabil. Dimana industri keuangan syariah yang berkembang pesat ini juga merambah pada instrumen pasar modal. Perkembangan tersebut, menjadikan instrumen pasar modal juga lebih bermacam-macam pilihan. Sehingga hal ini dapat menjadi stimulan investor yang ingin menginvestasikan modalnya dipasar modal Syariah.

Indonesia dalam hal ini memiliki potensi yang sangat besar karena mayoritas penduduknya muslim. Dikarenakan keuangan berbasis syariah yang mengutamakan prinsip-prinsip Islam dimana pada akhirnya tujuannya untuk mencapai falah di dunia maupun di akhirat. Tentunya hal ini dianggap dapat menjawab kebutuhan masyarakat akan industri keuangan yang stabil dan efisien, serta mengutamakan keberkahan. Atas dasar industri tersebut sistem keuangan syariah mulai diminati dan juga mengalami perkembangan yang cukup pesat diseluruh penjuru dunia, termasuk salah satunya di negara Indonesia. hal itu diharapkan dapat memotivasi umat muslim untuk lebih proaktif terlibat dalam sektor ekonomi di era globalisasi ini. (Widojono, 2019:23)

Pasar modal syariah merupakan salah satu bagian dalam sistem ekonomi syariah. Diharapkan dengan hadirnya pasar modal syariah dapat memenuhi meningkatnya kebutuhan umat muslim akan produk syariah. Dengan adanya pasar modal syariah, memotivasi umat muslim untuk lebih proaktif terlibat dalam sektor ekonomi di era globalisasi ini. Kini pasar modal telah menjadi saraf keuangan dunia bagi ekonomi modern, yang banyak dibutuhkan bagi seluruh golongan masyarakat sehingga dapat memberikan peluang Indonesia untuk mengembangkan industri keuangan berbasis Syariah. Pasar modal di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup dinamis, kedinamisan tersebut salah satunya bisa dilihat dari peningkatan reksadana di bursa efek Indonesia.

Menurut UU Pasar modal nomor 8 tahun 1995 pasal 1 ayat 27 reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari pemilik modal untuk diinvestasikan pada portofolio efek oleh manajer investasi. Efek yang dimaksud adalah saham, obligasi, serta surat berharga lainnya salah satunya reksadana syariah. Reksadana syariah ini pertama kalinya diperkenalkan pada tahun awal 1995 oleh *National Commercial Bank* di Saudi Arabia *Global Trade Equity* dengan kapitalisasi sebesar US \$150 juta. Tidak hanya pada sisi Lembaga keuangan saja, perkembangan industri syariah juga merambah pada dunia investasi, dimana investasi syariah adalah investasi yang sesuai dengan aturan syariat-syariat seperti aturan yang didalamnya tidak mengandung unsur maysir, gharar dan riba di dalam sistem operasionalnya. (Yuliana, 2010:55)

Perkembangan reksadana begitu signifikan, hal tersebut terbukti ditengah krisis ekonomi 1997- 1998, pasar modal Syariah di Indonesia mulai menerbitkan reksadana Syariah oleh PT. Dana reksa Investment Management pada 3 Juli 1997 yang menjadi sebuah cikal bakal munculnya pasar modal Syariah yang dimaksudkan untuk memberikan sebuah alternative untuk melakukan investasi yang lebih mudah utamanya menjadi wadah untuk para pemilik modal muslim.

Reksadana merupakan salah satu wadah yang dimana digunakan untuk menghimpun atau mengumpulkan dana dari masyarakat yang memiliki modal, serta memiliki keinginan yang tinggi untuk menginvestasikan dananya, tetapi memiliki waktu dan pengetahuan tak terbatas. Sebagai salah satu instrument untuk berinvestasi dalam reksadana syariah hanya diperbolehkan melakukan penempatan pada saham-saham dan juga instrumen lain sesuai dengan syariat Islam dan tentunya ada beberapa batasan tertentu dalam hal ini.

Reksadana Syariah memiliki beberapa kriteria tertentu yang berbeda dengan reksadana konvensional, dimana perbedaan ini terletak pada pengelolaan reksadana yang beroperasi dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan Syariah, baik dalam bentuk akad, pemilihan instrument investasi dan penggunaan dana serta adanya mekanisme *cleansing* atau pembersihan portofolio efek pada reksadana Syariah dengan bentuk amal. Salah satu ukuran kinerja investasi di reksadana syariah adalah nilai aktiva bersih (NAB).

Nilai aktiva bersih berkaitan dengan nilai porfotolio reksadana yang bersangkutan. Aktiva atau kekayaan reksadana dapat berupa kas, deposito, SBI, surat berharga komersial, saham, obligasi dan lain sebagainya. Sementara kewajiban reksa dana dapat berupa *fee* manajer yang belum dibayar, *fee* bank custodian yang belum dibayar, *fee* broker yang belum dibayar, pajak yang belum dibayar serta efek yang belum dilunasi. Nilai aktiva bersih (NAB) merupakan nilai aktiva dikurangi dengan kewajiban yang ada.

Faktor-faktor penentu investasi bagi seseorang investor yang hendak melakukan suatu investasi biasanya dengan menganalisis kondisi makro ekonomi disuatu negara untuk bisa mengetahui kondisi perekonomian tentunya, selanjutnya analisis pada jenis industri dan juga perlunya menganalisis secara mendasar dan detail suatu perusahaan yang menjadi objek investasi. Disamping faktor makro ekonomi baik buruknya suatu investasi tidak terlepas dari adanya faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari investasi di reksadana Syariah, faktor-faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah yaitu faktor inflasi, BI 7-*days reserve repo rate* dan Nilai tukar rupiah. (Aziz, 2010:103)

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan Judul Penelitian “ Pengaruh Inflasi, *BI 7 Days Repo Rate*, Nilai Tukar Rupiah (Kurs) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB)

Reksadana Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021)” dapat Dirumuskan Masalah Sebagai Berikut:

1. Apakah ada pengaruh Inflasi (X_1) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Y) secara parsial?
2. Apakah ada pengaruh *BI 7 days Repo Rate* (X_2) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Y) secara parsial?
3. Apakah ada pengaruh Nilai Tukar rupiah (X_3) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Y) secara parsial?
4. Apakah ada pengaruh Inflasi (X_1), *BI 7 Days Repo Rate* (X_2), Nilai Tukar Rupiah (X_3) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Y) secara Simultan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian data diatas, peneliti ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk Menguji ada pengaruh Inflasi (X_1) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Y) di Indonesia (periode 2017-2021) secara parsial.
2. Untuk Menguji pengaruh *BI 7 days Repo Rate* (X_2) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Y) di Indonesia (periode 2017-2021) secara parsial.
3. Untuk Menguji pengaruh Nilai Tukar rupiah (X_3) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Y) di Indonesia (periode 2017-2021) secara parsial.

4. Untuk Menguji pengaruh Inflasi (X_1), *BI 7 Days Repo Rate* (X_2), Nilai Tukar Rupiah (X_3) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Y) di Indonesia (periode 2017-2021) secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini di perinci sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dalam penulisan karya ilmiah sejenis yang dilakukan oleh peneliti yang akan datang sehingga penelitian tersebut dapat lebih tajam dalam analisisnya dan memberi manfaat yang lebih luas kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

- b. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan karya tulis ilmiah yang dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut, khususnya di bidang Pasar Modal Syariah, bagi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah (ESY) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

2. Praktis

- a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor makro ekonomi yang menjadi resiko dan mempengaruhi investasi di Reksa dana syariah.

b. Bagi Manajer Investasi

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan penempatan dana dari masyarakat ke dalam portofolio efek yang tepat, supaya dapat meningkatkan hasil kinerja reksa dana yang dimiliki

E. Batasan Penelitian

Untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dari pokok-pokok permasalahan, peneliti hanya memfokuskan penelitian pada pengaruh variabel independen yakni inflasi, *BI 7-day Repo Rate* dan nilai tukar (Kurs) terhadap variabel-dependen yakni nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia selama 2017-2021 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Inflasi yang digunakan adalah dengan pendekatan indeks harga konsumen (IHK), suku bunga yang digunakan suku bunga acuan Bank Indonesia yang sekarang disebut *BI-7 day repo rate*. Dan nilai tukar yang dimaksud adalah nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah bagaimana cara peneliti untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti. Agar menghindari dari kesalahan dalam pemahaman dan penafsiran istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul peneliti Maka definisi operasional yang perlu untuk dijelaskan, yaitu:

1. Inflasi

Menurut Mankiw menyatakan bahwa “inflasi merupakan peningkatan pada semua tingkat harga, hamper semua negara menjaga

kestabilan inflasi agar pada posisi rendah yang sehingga akan tercipta pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. dengan periode waktu yang lama. Kenaikan inflasi yang signifikan akan mempengaruhi daya beli konsumen berupa penurunan kemampuan daya beli. Ketika suatu negara mengalami kenaikan inflasi yang tinggi dan bersifat tidak pasti maka risiko dan investasi dalam asset keuangan akan meningkat dan kredibilitas mata uang domestic akan melemah terhadap mata uang global. Yang merupakan gejala dimana banyak terjadi kenaikan harga barang yang terjadi secara sengaja ataupun secara alami yang terjadi tidak hanya disuatu tempat, melainkan diseluruh negara bisa terjadi. Harga barang yang terus menerus meningkat tanpa ditemukannya solusi pemecahan atas penyimpangan. penyimpangan adalah hal yang menyebabkan terjadinya inflasi". (Feriana, 2021:10)

2. BI 7-Days Repo Rate

Bunga bank diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah yang memiliki simpanan dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank. Bunga bank merupakan imbalan atas jasa yang telah diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah telah menjual atau membeli produknya. suku bunga sendiri didefinisikan sebagai pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk presentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman, Menurut ijma' 'konsensus' para *fuqha* tanpa kecuali, bunga tergolong riba karena riba

memiliki persamaan makna dan kepentingan dengan bunga.(Aldiyansah, 2020:20)

3. Nilai Tukar (Kurs)

Kurs atau nilai tukar uang adalah patokan nilai Bank Sentral suatu Negara untuk membeli atau menjual mata uang asing. Kurs memainkan peranan yang amat penting dalam keputusankeputusan pembelajaran karena kurs memungkinkan kita untuk menerjemahkan harga-harga sari berbagai Negara ke dalam satu bahasa yang sama . menurut Sukirno kurs valuta asing dapat didefinisikan sebagai nilai satu unit valuta asing apabila ditukarkan dengan mata uang dalam negeri.(Huda, 2014:75)

4. Nilai Aktiva Bersih (NAB)

Merupakan sejumlah aktiva setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajiban yang ada. Dapat dikatakan dengan nilai aktiva bersih yaitu total nilai investasi dan kas yang dipegang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dari kegiatan operasional yang harus dibayarkan.(Utami, 2017:70)

Nilai aktiva bersih merupakan indicator untuk menentukan harga beli maupun harga jual dari setiap unit penyertaan reksadana. Nilai aktiva bersih merupakan jumlah aktiva setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajiban yang ada. Besarnya nilai aktiva bersih bisa berfluktuasi setiap harinya, tergantung dari perubahan nilai efek dari portofolio”. (Aldiyansah, 2020:17)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Ekonomi Islam

a. Definisi Ekonomi Islam

Menurut Karim (2010:18) Ekonomi Islam dalam bahasa arab diistilahkan dengan *al-iqtishad al-islami*. *Al-iqtishad* secara bahasa berarti *al-qashdu* yaitu pertengahan dan keadilan. Pengertian pertengahan ini banyak ditemukan di dalam Al-Quran pada surah Al-Maidah ayat 66 :

وَلَوْ أَنَّهُمْ أَقَامُوا التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْهِمْ مِنْ رَبِّهِمْ
لَأَكَلُوا مِنْ فَوْقِهِمْ وَمِنْ تَحْتِ أَرْجُلِهِمْ ۚ مِنْهُمْ أُمَّةٌ مُّقْتَصِدَةٌ ۗ
وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ سَاءَ مَا يَعْمَلُونَ ﴿٦٦﴾

Artinya: “dan Sekiranya mereka sungguh-sungguh menjalankan (hukum) Taurat dan Injil dan (Al Quran) yang diturunkan kepada mereka dari Tuhannya, niscaya mereka akan mendapat makanan dari atas dan dari bawah kaki mereka diantara mereka ada golongan yang pertengahan dan Alangkah buruknya apa yang dikerjakan oleh kebanyakan mereka.” (QS Al-Maidah:66)

Maksudnya adalah orang yang berlaku jujur, lurus dan tidak menyimpang dari kebenaran. *Iqtishad* (ekonomi) didefinisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan dan mengonsumsi

Hasanuzzaman mendefinisikan ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi dari ajaran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber daya material memenuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan masyarakat

b. Dasar-dasar Ekonomi Islam

Ekonomi Islam menurut Muhammad Syauqi Al-Fanjari adalah aktivitas ekonomi yang diatur sesuai dengan dasar-dasar dan prinsip-prinsip ekonomi islam. Dari rumusan ini ia menyimpulkan bahwa ekonomi islam mempunyai dua bagian yaitu sebagai berikut:

1) Bagian yang tetap (*tsabit*) yang berhubungan dengan prinsip-prinsip dan dasar ekonomi islam yang dibawa oleh nash-nash al-Quran dan Sunnah yang harus dipedomani oleh setiap kaum muslimin di setiap tempat dan zaman. Yang termasuk bagian ini adalah:

a) Dasar bahwa harta benda itu milik Allah dan manusia disertai tugas untuk mengelolanya (QS An-Najm: 31)

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لِيَجْزِيَ الَّذِينَ أَسْتَوُوا بِمَا
عَمِلُوا وَيَجْزِيَ الَّذِينَ أَحْسَنُوا بِالْحُسْنَى ﴿٣١﴾

Artinya: "dan hanya kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi supaya Dia memberi Balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang telah mereka kerjakan dan memberi

Balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (syurga) (QS An-Najm: 31)

b) Dasar bahwa milik pribadi dihormati (QS An-Nisaa: 32)

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ
نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا
اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (QS An-Nisaa: 32)

c) Dasar bahwa kebebasan ekonomi terbatas disebabkan haramnya beberapa aktivitas ekonomi yang mengandung pemerasan, monopoli atau riba (QS An-Nisaa: 29)

يٰۤأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS An-Nisaa: 29)

d) Dasar bahwa pengembangan ekonomi itu bersifat menyeluruh itu dijelaskan dalam alquran (QS Al-Jumu’ah: 10)

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS Al-Jumu’ah: 10)

- 2) Bagian yang berubah (*al-mutaghaiyar*), bagian ini berkaitan dengan penerapan dasar-dasar dan prinsip ekonomi islam dalam memecahkan problematika masyarakat yang selalu berubah

c. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

1) Tauhid

Prinsip tauhid ini dikembangkan dari adanya keyakinan bahwa seluruh sumber daya yang ada di bumi adalah ciptaan dan milik Allah, sedangkan manusia hanya diberi amanah untuk memiliki, mengelola dan memanfaatkannya untuk sementara Prinsip ini juga dikembangkan dari keyakinan bahwa seluruh aktivitas manusia termasuk aktivitas ekonominya diawasi oleh Allah dan akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.

2) Akhlak

Prinsip ini merupakan bentuk dari pengamalan sifat-sifat utama yang dimiliki oleh nabi dan rasul-Nya dalam seluruh kegiatan ekonomi yaitu sebagai berikut:

- a) Shidiq (benar)
- b) Tabliqh (menyampaikan kebenaran)
- c) Amanah (dapat dipercaya)
- d) Fathanah (intelektual)

3) Keseimbangan

Keseimbangan merupakan nilai dasar yang mempengaruhi berbagai aspek tingkah laku ekonomi seorang muslim. Akses keseimbangan dalam ekonomi ini terwujud dalam kesederhanaan, hemat dan menjauhi pemborosan serta tidak bakhil.

4) Kebebasan individu

Kebebasan ekonomi adalah tiang utama dalam struktur ekonomi islam, karena kebebasan ekonomi bagi setiap individu akan menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian yang bersendikan keadilan. Dalam bidang produksi, penerapan prinsip keadilan dapat dilihat dari ajaran islam yang melarang umatnya berbuat zalim terhadap orang lain. Dalam bidang konsumsi, prinsip keadilan berkaitan dengan cara penggunaan harta orang lain, atau menggunakan aturan yang tidak adil dalam mencari harta.

2. Investasi

Menurut Untung (2011:45) Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* memiliki arti menanam. Dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

Investasi dalam kamus lengkap ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Sedangkan pendapat lainnya investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi berarti mengorbankan dollar sekarang untuk dolar yang pada masa depan. Secara sederhana, investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan harta.

Islam sebagai agama yang mampu menerima semua ajaran dan norma yang mengatur seluruh aktivitas manusia di segala bidang. Konsep investasi dalam ajaran islam yang diwujudkan dalam bentuk nonfinansial yang berimplikasi terhadap kehidupan ekonomi yang kuat juga tertuang dalam Al-Qur'an Surat An-Nisaa (4) ayat 9 sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةَ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا
 اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”*. (QS. An-Nisaa: 9)

Ayat tersebut menganjurkan untuk berinvestasi dengan mempersiapkan generasi yang kuat, baik aspek intelektual, fisik, maupun aspek keimanan sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang utuh dengan kapasitas :

- a) Memiliki akidah yang benar
- b) Ibadah dengan cara yang benar
- c) Memiliki ahlak mulia
- d) Intelegualitas yang memadai
- e) Mampu untuk bekerja/mandiri
- f) Disiplin atas waktu
- g) Bermanfaat bagi orang lain

Dari bekal tersebut diharapkan sebuah generasi sebagai bagi hasil investasi jangka panjang para orang tua dapat menjalani kehidupan yang baik, sejahtera, dan tentram.

3. Pasar Modal

a. Definisi Pasar Modal

Dalam Aziz (2010:49) Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit fund*), di mana dana yang diperdagangkan merupakan dana jangka panjang. Sedangkan Investasi di pasar modal merupakan penanaman modal di bidang asset keuangan yang pada dasarnya mengharapkan suatu hasil atas efek yang dibeli. Dalam kegiatan investasi, dikenal adanya prinsip bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang kemungkinan dihadapi, dan sebaliknya semakin rendah tingkat keuntungan yang diharapkan maka semakin rendah pula kemungkinan risiko yang dihadapi (*high risk high return and low risk low return*).

b. Pasar Modal Syariah.

Pasar modal Indonesia juga diramaikan oleh pasar modal syariah yang diresmikan 14 Maret 2003 dengan berbagai aturan pelaksanaan yang secara operasional diawasi oleh Bapepam-LK, sedangkan pemenuhan prinsip syariah diatur oleh DSN MUI.³² Akan tetapi, dalam mendukung kinerjanya, pasar modal syariah belum memiliki standar pengawasan berupa ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Selama ini, pengawasan pasar modal syariah hanya berjalan berdasarkan pedoman yang diterbitkan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Pedoman tersebut mensyaratkan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) bagi produk reksa dana syariah dan tim ahli syariah bagi obligasi dan saham syariah. Sementara itu, JII menggunakan jasa DPS Dana Reksaa untuk menyeleksi kesesuaian syariah produk reksa dana, saham, dan obligasi.

Menurut Manan, pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi perdagangan surat berharga di pasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat islam. Transaksi yang terjadi di dalam pasar modal menurut prinsip syariah tidak dilarang (dibolehkan) sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syariah Islam. Mekanisme penerbitan dan perdagangan efek di pasar modal mengikuti konsep pasar modal secara umum, kecuali untuk hal-hal yang secara jelas dilarang secara syariah. (Yuliana, 2010:88)

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga di pasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariaat Islam. Pertama kali lembaga keuangan yang *concern* di dalam mengoperasikan portofolio syariah di pasar modal adalah *Amanah Income Fund* yang didirikan pada bulan Juni 1986 oleh para anggota The North American Islamic Trust yang bermarkas di Indian, Amerika Serikat. Tidak lama kemudian wacana membangun pasar modal yang berbasis syariah disambut dengan antusias oleh para pakar ekonomi Muslim di kawasan Timur Tengah, Eropa, Asia, dan juga wilayah AS yang lain.

Pasar modal adalah salah satu produk muamalah yang ada dalam pandangan Islam. Prinsip syariah diterapkan dalam transaksi di pasar modal sepanjang tidak terdapat transaksi uang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syariah Islam. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT. Surat An-Nisa ayat 29 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa: 29)

Untuk mengimplementasikan seruan investasi maka harus diciptakan tempat berinvestasi sesuai syariah yakni pasar modal syariah. Institusi pasar modal syariah merupakan salah satu pelaksanaan dari seruan Allah tentang investasi tersebut. Syariah Islam juga melarang transaksi yang di dalamnya terdapat spekulasi dan mengandung *gharar* atau ketidakjelasan, yaitu transaksi yang didalamnya dimungkinkan terjadi penipuan, karena itu *gharar* termasuk dalam pengertian memakan harta orang lain secara batil atau tidak sah. Termasuk dalam pengertian ini adalah penawaran palsu, karena itu Rasulullah SAW. Melarang transaksi yang dilakukan melalui penawaran palsu. Demikian juga transaksi atas barang yang belum dimiliki (*short selling*) atau *bai'u maalaisa bimamluk*, demikian juga transaksi atas segala sesuatu yang belum jelas. Juga transaksi yang dilarang adalah transaksi yang didapatkan melalui informasi yang menyesatkan atau memakai informasi orang dalam bentuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.

Oleh karena itu investasi di pasar modal tidak selalu sesuai dengan ketentuan syariah Islam, maka berinvestasi di pasar modal harus dilakukan dengan sangat selektif dan dengan sangat hati-hati, sehingga tidak masuk dalam investasi yang bertentangan dengan syariah.

c. Peran Pasar Modal Dalam Ekonomi Islam

Pasar modal dalam menentukan waktu perdagangan dan harga dibawah harga saham maksimum yang ditetapkan oleh manajemen

pasar modal akan menghilangkan spekulasi dan menstabilkan pasar modal. Hal ini diperkirakan akan menghapuskan pasar gelap dan dalam ekonomi rendah cenderung akan meningkatkan harga saham diatas harga maksimum yang ditetapkan oleh manajemen pasar modal.

1) Pertimbangan equity

Kestabilan harga saham tidak diperlukan karena adanya desakan kewajaran kepada pembeli maupun penjual. Tidaklah mungkin untuk menilai dengan menuntut pemegang saham untuk menjual sahamnya di bawah atau sama dengan harga saham maksimum yang ditetapkan oleh manajemen pasar modal, dan menuntut hanya menjual di periode tertentu, bukan setiap saat. Faktor utama yang menentukan harga saham adalah permintaan dan penawaran yang dipengaruhi oleh tingkat keuntungan yang diharapkan, kemampuan menjual saham, disclosure terhadap informasi-informasi perusahaan dan issue-issue yang dengan tujuan tertentu sengaja disebarakan.

2) Faktor ketidak stabilan pasar modal dalam harga saham

Hal penting yang diperlukan adalah berfikir rasional dan menghapuskan ketidaktentuan pergerakan harga saham, dengan cara:

- 1) Larangan terhadap spekulasi
- 2) Margin Purchases
- 3) Malpraktik dalam pasar modal.

3) Penghapusan spekulasi dan margin pembelian

Mengembalikan fungsi pasar modal yang sesungguhnya hanya mungkin terjadi melalui beberapa reformasi. Beberapa hal penting mengenai penghapusan penjualan surat berharga adalah penjual tidak memiliki saham pada saat penjualan dan pembebanan 100% perlembar saham yang menyiratkan bahwa pembeli hanya dapat membeli secara tunai. Satu-satunya kerugian dari langkah di atas adalah akan mengurangi volume perdagangan surat berharga jangka pendek pada pasar modal.

4) Posisi fiqh

Semua kebijakan yang telah disebutkan (penghapusan spekulasi dalam pasar modal dan pembelian saham tunai) telah disarankan karena hal tersebut akan memberikan daya tarik yang lebih besar kepada masyarakat dan tetap menjaga fungsi pasar modal, di mana sangat penting untuk menjaga efisiensi dalam ekonomi Islam. Aturan yang sama dapat diturunkan dari Syariah Islam yang berbasis pada undang-undang tertulis bahwa public interest memerankan peran penting dalam diskusi tentang fikih. Menurut *mujma'al fiqh*, pembelian *forward* dan penjualan saham dan pasar komoditi tidak diperbolehkan, karena melibatkan penjualan di mana penjual tersebut tidak memiliki benda yang diperjualbelikan, dan Islam melarang perdagangan seperti itu. Dalam syariah pembeli juga harus

melakukan pembayaran secara penuh ketika dalam pembelian *forward* pembeli hanya melakukan pembayaran margin.

5) Penghapusan riba

Penghapusan riba dan penjualan spekulatif dapat membantu dalam pembentukan perilaku harga saham dan melindungi investor. Termasuk juga adanya tuntutan untuk memberikan pengungkapan secara menyeluruh tentang seluruh informasi.

4. Tinjauan Tentang Reksadana Syariah

a. Pengertian Reksadana Syariah

Secara bahasa reksadana dimaknai sebagai kumpulan dana yang dipelihara. Menurut Undang-Undang tentang pasar modal nomor 8 tahun 1995 pasal 1 ayat (27) menyatakan bahwa reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

Portofolio efek tersebut dapat berupa saham, obligasi, instrument pasar uang, atau kombinasi dari beberapa diantaranya. Pada reksadana, manajer investasi mengelola dana-dana yang ditempatkan pada surat berharga dan merealisasikan keuntungan ataupun kerugian dan menerima dividen atau bunga yang dibukakannya kedalam nilai aktiva bersih (NAB) reksadana tersebut. Kekayaan reksadana yang dikelola oleh manajer investasi tersebut wajib untuk disimpan pada bank

kustodian yang tidak terafiliasi dengan manajer investasi, dimana bank kustodian inilah yang akan bertindak sebagai tempat penitipan kolektif dan administrator. (Aprilia, 2014:72)

Fatwa dewan Syariah nasional (DSN) No. 20/DSN-MUI/IV/2001, reksadana Syariah (Islamic investment funds) adalah reksa dan yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip-prinsip Syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal dan manajer investasi (wakil pemodal), maupun antara manajer investasi dengan pengguna investasi. Perbedaan mendasar reksa dana Syariah dan konvensional hanya terletak pada cara pengelolaan dan prinsip kebijakan investasi yang diteapkan. Kebijakan investasi reksadana Syariah adalah berbasis instrument investasi dengan cara-cara pengelolaan yang halal.

Halal berarti bahwa perusahaan yang mengeluarkan instrument investasi tersebut tidak boleh melakukan usaha-usaha yang bertentangan dengan prinsip islam. Misalnya, tidak melakukan perbuatan riba (membungakan uang) dan tidak memakai strategi investasi berdasarkan spekulasi saham, obligasi dan sekuritas lainnya, tidak berhubungan dengan produk minuman keras, produk yang mengandung babi bisnis hiburan berbau maksiat, perjudian, pornografi, dan sebagainya. (Muhammad, 2014: 580)

Reksadana Syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta dengan manajer investasi sebagai

wakil pemilik harta, maupun antara manajer investasi dengan pengguna investasi.

Reksadana syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang dapat dijadikan alternatif berinvestasi bagi masyarakat yang menginginkan pengembalian bagi hasil dari sumber yang bersih dan dapat dipertanggungjawabkan secara syariah.

Tujuan utama reksadana syariah bukan semata-mata hanya mencari keuntungan, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, komitmen pada nilai-nilai religiusitas, meski tanpa harus mengabaikan kepentingan para investor.²²dimana dalam hal ini yang diharapkan bukan hanya return yang tinggi, namun keberkahan dunia akhirat.

Pemilik dana (Investor) yang menginginkan investasi halal akan mengamanahkan dananya dengan akad wakalah kepada manajer investasi. Reksadana Syariah akan berperan dalam akad mudharabah sebagai mudharib yang mengelola dana milik bersama para investor. Sebagai bukti penyertaan investor akan mendapat unit penyertaan dari reksadana syariah. Dana kumpulan reksadana syariah akan ditempatkan kembali kedalam kegiatan emiten (perusahaan lain) melalui pembelian efek Syariah.

Dalam hal ini reksadana Syariah berperan sebagai mudharib dan emiten sebagai mudharib. Oleh karena itu, hubungan seperti ini bisa disebut mudharabah bertingkat.

b. Jenis Reksadana Syariah

Komponen terpenting dalam bisnis reksadana adalah prospectus investasi. Melalui prospectus inilah manajer investasi akan berpedoman dalam pengambilan keputusan investasi untuk reksadana. Produk-produk yang dikeluarkan dalam reksadana tentunya bermacam-macam. Di dalam reksadana dapat dibedakan satu dengan yang lainnya dengan berdasarkan pada pemilihan jenis dan komposisi efek dalam porfotolio investasi atau sering disebut sebagai alokasi set, dan menurut strategi investasi yang dipilih oleh manajer investasi.

Adapun jenis-jenis reksadana sendiri dapat dibedakan menjadi pertama, Reksadana Pendapatan tetap-Tanpa unsur saham yaitu reksadana yang mengambil strategi investasi dengan tujuan untuk mempertahankan nilai awal modal dan mendapatkan pendapatan yang tetap. Reksadana ini dapat dengan mudah mempertahankan nilai modal awal karena tidak memiliki resiko kerugian yang umumnya terjadi pada efek saham. Namun reksadana ini sulit untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari suku bunga pinjaman.

Kedua, reksadana Pendapatan Tetap- Dengan unsur saham dimana pada reksadana ini melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari dana yang dikelola (aktivanya) dalam bentuk efek bersifat utang. Karena dapat memiliki saham yang secara umum mempunyai resiko yang lebih tinggi, reksadana ini sangat sesuai bagi pemodal yang tidak takut dengan menanggung risiko kehilangan sebagian kecil dari modal

awal untuk mendapatkan kemungkinan memperoleh pendapatan yang lebih besar daripada deposito.

Ketiga, reksadana saham (Equity Fund) dimana reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari dana yang dikelolanya dalam efek bersifat ekuitas. Pada umumnya efek saham memberikan kontribusi dengan memberikan hasil yang menarik, dalam bentuk capital gain dengan pertumbuhan harga-harga saham dan dividen. Banyak persepsi yang menganggap bahwa berinvestasi pada saham lebih cenderung spekulatif atau berjudi. Namun secara teori dan pengamalan dilapangan mengatakan bahwa investasi pada saham adalah salah satu bentuk investasi jangka Panjang yang cukup menjanjikan.

Keempat, Reksadana Campuran, adalah reksadana yang melakukan investasi dalam bentuk efek bersifat ekuitas (saham) dan efek yang bersifat utang (obligasi, dengan komposisi porfotolio investasi yang bervariasi baik dalam bentuk efek utang, saham, maupun pasar uang. Reksadana ini memiliki tingkat risiko yang moderat dengan return yang relative lebih tinggi dibandingkan pada reksadana pendapatan tetap.

c. Keuntungan dan Resiko Investasi Melalui Reksadana Syariah

Beberapa keuntungan dalam melakukan investasi dana melalui reksadana adalah pertama, diversifikasi dimana diversifikasi yang terwujud dalam bentuk portofolio akan menurunkan tingkat resiko.

Reksadana melakukan diversifikasi dalam berbagai instrumen efek, sehingga dapat menyebarkan atau memperkecil resiko. Investor walaupun tidak mempunyai dana yang cukup besar dapat melakukan diversifikasi investasi dalam efek sehingga dapat memperkecil resiko. Kedua, Kemudahan Investasi dimana reksadana mempermudah investor untuk melakukan investasi dipasar modal. Kemudahan investasi tercermin dari kemudahan pelayanan administrasi dalam pembelian maupun penjualan kembali unit penyertaan.

Ketiga, Efisiensi biaya dan waktu karena reksadana merupakan kumpulan dari banyak investor, maka biaya investasinya akan lebih murah bila dibandingkan dengan investor yang melakukan transaksi individual di bursa.

Keempat, Likuiditas dimana pemilik modal dapat mencairkan kembali saham atau unit penyertaan setiap saat sesuai ketentuan yang dibuat oleh masing-masing reksadana, sehingga memudahkan investor untuk mengelola kasnya.

Kelima, Transparansi Informasi yaitu reksadana diwajibkan memberikan informasi dan perkembangan portofolio dan biayanya, secara berkala dan kontinu, sehingga pemegang unit penyertaan dapat memantau keuntungan, biaya dan resikonya.

Risiko dalam melakukan investasi melalui reksadana syariah adalah. Pertama, Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik yaitu sistem ekonomi terbuka yang dianut oleh Indonesia

sangat rentan terhadap perubahan ekonomi internasional. Perubahan kondisi perekonomian dan politik di dalam maupun di luar negeri atau peraturan khususnya dibidang pasar uang dan pasar modal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan yang tercatat Bursa Efek di Indonesia.

Kedua, Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan dimana nilai unit penyertaan reksadana data berfluktuasi akibat kenaikan atau penurunan nilai aktiva bersih reksadana. Penurunan dapat disebabkan oleh, antara lain: perubahan harga efek ekuitas dan efek lainnya, biaya-biaya yang dikenakan setiap hari pemodal melakukan pembelian dan penjualan.

Ketiga, Risiko wanprestasi oleh pihak-pihak terkait dimana risiko ini dapat terjadi apabila rekan usaha manajer investasi gagal memenuhi kewajibannya. Rekan uaha apat termasuk tetapi tidak terbatas pada emiten, pialang, bank kustodian, agen penjualan.

Keempat, Risiko likuiditas dimana penjualan kembali (pelunasan) tergantung pada likuiditas dari portofolio atau kemampuan dari manajer investasi untuk membeli kembali atau melunasi dengan menyediakan uang tunai.

Kelima, Risiko kehilangan kesempatan transaksi investasi pada saat pengajuan asuransi dimana dalam hal ini terjadinya kerusakan atau kehilangan atas surat-surat berharga dan reksadana yang disimpan di bank kustodian, bank kustodian dilindungi oleh asuransi yang akan

menanggung biaya pengantian surat-surat berharga tersebut. Selama tenggang waktu tersebut manajer investasi tidak dapat melakukan transaksi investasi.(Wirman, 2021: 12)

d. Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah

Merupakan sejumlah aktiva setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajiban yang ada. Dapat dikatakan dengan nilai aktiva bersih yaitu total nilai investasi dan kas yang dipegang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dari kegiatan operasional yang harus dibayarkan.(Utami, 2017:70)

Nilai aktiva bersih merupakan indicator untuk menentukan harga beli maupun harga jual dari setiap unit penyertaan reksadana. Perubahan setiap nilai aktiva bersih ini dapat dijadikan sebagai indikator kinerja suatu reksadana apakah nilainya positif (meningkat) atau negative (menurun). Nilai aktiva bersih merupakan jumlah aktiva setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajiban yang ada. Besarnya nilai aktiva bersih bisa berfluktuasi setiap harinya, tergantung dari perubahan nilai efek dari portofolio.(Aldiyansah, 2020:17)

Menurut Pendapat Ahmad Rodoni, nilai aktiva bersih diperoleh dari hasil penjumlahan seluruh porfotolio yang terdiri dari: uang kas, deposito, instrument pasar uang lainnya, obligasi, saham, instrument pasar modal lainnya yang ditambah dengan tagihan para broker, kewajiban broker yang belum dibayar, kewajiban atas fee kustodian yang belum dibayar. Nilai aktiva bersih merupakan salah satu tolok

ukur dalam memantau hasil porfolio reksadana. Nilai aktiva bersih dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{NAV}_t = (\text{NVA}_t - \text{LIAB}_t)$$

Keterangan:

NAV_t : Nilai Aktiva Bersih Periode t

NVA_t : Total Nilai Pasar Aktiva Periode t

LIAB_t : Total Kewajiban Reksadana Periode t

Sedangkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) per saham atau per unit penyertaan adalah harga wajar dari porfolio suatu reksadana setelah dikurangi semua biaya operasional atau kewajiban-kewajiban dan dibagi dengan jumlah saham per unit penyertaan yang beredar (dimiliki investor) pada saat tersebut.

Nilai Aktiva Bersih (NAB) persaham/unit penyertaan dihitung setiap hari oleh bank kustodian setelah mendapatkan data dari manajer investasi dan nilainya dapat dilihat pada surat kabar tertenuu setiap hari, tergantung pada perubahan nilai efek dalam porfolio reksadana. Meningkatnya nilai aktiva bersih mengindikasikan meningkatnya investasi para pemegang saham/ unit, begitu pula sebaliknya.

5. Tinjauan Tentang Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Menurut Mankiw menyatakan bahwa inflasi merupakan peningkatan pada semua tingkat harga, hamper semua negara menjaga

kestabilan inflasi agar pada posisi rendah yang sehingga akan tercipta pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. Menurut D.N Dwiye di menjelaskan bahwa inflasi sebagai kenaikan harga dengan periode waktu yang lama. Kenaikan inflasi yang signifikan akan mempengaruhi daya beli konsumen berupa penurunan kemampuan daya beli. Ketika suatu negara mengalami kenaikan inflasi yang tinggi dan bersifat tidak pasti maka risiko dan investasi dalam asset asset keuangan akan meningkat dan kredibilitas mata uang domestic akan melemah terhadap mata uang global.

Pengertian inflasi menurut Islam tidak berbeda dengan inflasi konvensional, inflasi mempunyai pengertian sebagai sebuah gejala kenaikan harga barang yang bersifat umum dan terus-menerus. Dari pengertian ini, inflasi dapat diartikan merupakan gejala dimana banyak terjadi kenaikan harga barang yang terjadi secara sengaja ataupun secara alami yang terjadi tidak hanya disuatu tempat, melainkan diseluruh negara bisa terjadi. Harga barang yang terus menerus meningkat tanpa ditemukannya solusi pemecahan atas penyimpangan-penyimpangan adalah hal yang menyebabkan terjadinya inflasi.

b. Jenis-Jenis Inflasi

Jenis inflasi dapat dikelompokkan berdasarkan sifatnya: Inflasi rendah (*creeping inflation*), dimana inflasi yang terjadi kurang dari 10% per tahun. Inflasi menengah (*galloping inflation*), inflasi yang

besarnya antara 10-30%. Inflasi berat (*high inflation*), inflasi yang besarnya antara 30-100% per tahun. Inflasi sangat tinggi (*hyperinflation*), inflasi ini ditandai dengan kenaikan harga secara drastic hingga diatas 100%. (Umar, 2022:32)

Sedangkan sebab-sebab inflasi menurut ekonomi Islam yaitu disebabkan oleh faktor-faktor yaitu pertama, *Natural cause inflation*, inflasi ini terjadi dikarenakan murni kondisi alamiah yang tidak bisa diicegah. Ibn A-Maqrizi mengatakan bahwa inflasi ini diakibatkan turunnya penawaran agregatif atau kenaikan permintaan agregatif. Hal ini pernah terjadi pada zaman pemerintahan Khalifah Umar bin Khatab r.a. pada saat itu kafila pedagang yang menjual barangnya diluar negeri membeli barang-bbarang dari luar negeri lebih sedikit nilainya daripada barang-barang yang mereka jual. Khalifah Umar kemudian melarang penduduk Madinah untuk membeli barang-barang atau komoditi selama 2 hari berturut-turut. Akibatnya turunnya permintaan agregatif dalam perekonomian yang membuat tingkat harga kembali normal.

Kedua, *Human error cause inflation*, yaitu inflasi yang terjadi dikarenakan kesalahan manusia itu sendiri. Menurut Al-Maqrizi inflasi disebabkan tiga hal, pertama, korupsi dan administrasi yang buruk, Kedua pajak berlebihan yang memberatkan petani, dan ketiga karena jumlah uang yang beredar berlebihan.

c. Dampak Inflasi

Inflasi memiliki dampak positif dan negatif tergantung dari parah atau tidaknya tingkat inflasi itu sendiri. Sebagian ahli ekonomi berpendapat bahwa inflasi yang sangat lambat biasanya dipandang sebagai stimulator bagi pertumbuhan ekonomi.

Inflasi ringan justru mempunyai pengaruh positif dalam hal ini berarti dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung dan tentunya mengadakan investasi. Kenaikan harga dalam inflasi yang tergolong rendah tersebut tidak secepatnya diikuti oleh kenaikan upah kerja karyawan, sehingga keuntungan akan bertambah. Pertambahan keuntungan akan memicu investasi dimasa datang dan hal ini akan mewujudkan percepatan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam waktu inflasi yang tingkatnya parah, yaitu dimana ada saat terjadi inflasi yang tak terkendali atau hiperinflasi, juga menimbulkan beberapa akibat buruk kepada individu, masyarakat dan berdampak pada kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Ketiadaan pertumbuhan ekonomi sebagai dari inflasi yang serius menyebabkan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu, orang menjadi tidak bersemangat kerja, menabung, atau mengadakan investasi dan produksi karena harga meningkat secara cepat. Para penerima pendapatan tetap seperti pegawai negeri

atau karyawan swasta serta kaum buruh juga akan merasa kewalahan dengan beban ekonomi berkaitan dengan harga yang ditanggung akibatnya menjadi semakin merosot dan menambah kemiskinan dari waktu ke waktu. Idealnya laju inflasi agar bisa meningkatkan kegiatan ekonomi adalah dibawah 5%. Inflasi yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi adalah inflasi yang laju inflasinya relative tetap dan bila ada perubahan akan dapat diprediksi. Inflasi seperti ini disebut inflasi inersial. Laju inflasi yang dapat diperkirakan seperti inflasi inersial dapat digunakan untuk mengadakan kontrak jangka panjang dalam kegiatan perekonomian, misalnya dalam transaksi yang memerlukan tenggang waktu yang cukup lama atau pembelian barang-barang secara kredit untuk jangka panjang.

Meskipun inflasi banyak dampak buruknya, tetapi setiap kebijakan anti inflasi bukan berarti bertujuan untuk menghilangkan inflasi hingga pada titik nol persen. Apabila laju inflasi nol persen ini juga menimbulkan tidak ada pertumbuhan ekonomi. Kebijakan akan sangat berarti bagi kegiatan ekonomi, apabila bisa menjadi laju inflasi berada ditingkat yang sangat rendah.

d. Solusi Dalam Mengatasi Inflasi

Menurut paham ekonomi konvensional inflasi dapat diatasi dengan menggunakan beberapa kebijakan diantaranya: Kebijakan moneter, kebijakan fiskal, kebijakan non-moneter, yaitu dengan cara menaikkan hasil produksi, kebijakan upah, dan pengaswasn terhadap harga.

Sedangkan ekonomi Islam memiliki lebih banyak alternatif dalam menyelesaikan masalah inflasi diantaranya adalah dengan menjalankan kebijakan moneter, kebijakan fiscal, kebijakan non-moneter melalui perbaikan perilaku masyarakat, reformasi terhadap larangan menyimpan atau menimbun harta dan mendorong untuk menginvestasikannya, meningkatkan produksi, menjaga pasokan barang utamanya kebutuhan pokok yang sangat penting. (Setiawan, 2022:105)

6. Tinjauan Tentang BI 7-Day Repo Rate

a. Pengertian BI 7-Day Repo Rate

Bunga bank diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah yang memiliki simpanan dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank. Bunga bank merupakan imbalan atas jasa yang telah diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah telah menjual atau membeli produknya. suku bunga sendiri didefinisikan sebagai pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk presentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman. Menurut ijma' 'konsensus' para *fuqha* tanpa kecuali, bunga tergolong riba karena riba memiliki persamaan makna dan kepentingan dengan bunga.

Dalam kegiatan perbankan konvensional sehari-hari, ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya, yang pertama yaitu

Bunga simpanan. Bunga simpanan merupakan harga beli yang harus dibayar bank kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini diberikan sebagai stimultan atau balas jasa yang diberikan kepada nasabah yang telah menyimpan uangnya di bank. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito. Kedua, Bunga pinjaman yang merupakan bunga yang dibebankan kepada para peminjam atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Suku bunga dapat mempengaruhi keputusan ekonomi seseorang maupun rumah tangga dalam melakukan konsumsi. Selain itu suku bunga juga mempengaruhi keputusan para investor untuk melakukan investasi. Pada saat suku bunga tinggi, maka masyarakat cenderung akan menyimpan uangnya di bank-bank dengan tujuan agar mendapatkan uang yang tinggi, dan sebaliknya apabila suku bunga menurun atau rendah maka masyarakat nantinya akan cenderung menarik uangnya di bank dan menginvestasikannya di sektor lain, seperti pembelian emas dan sebagainya. Sebelum *BI 7-days Repo Rate*, suku bunga acuan yang digunakan adalah *BI rate*. *BI rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada public. (Feriana, 2021:40)

BI rate diartikan pula sebagai tingkat suku bunga jangka pendek dengan tenor satu bulan yang ditetapkan dan diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik yang berfungsi sebagai sinyal kebijakan

moneter guna mencapai target inflasi dan menjaga stabilitas nilai mata uang rupiah. Sebagaimana yang disebutkan dalam *Inflation Targeting Framework* bahwa BI rate merupakan suku bunga acuan Bank Indonesia dan merupakan sinyal (*stance*) dari kebijakan moneter Bank Indonesia. BI rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas dipasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

Sedangkan menurut Dahlam Siamat dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan* menyebutkan bahwa BI Rate adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodic untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter. Bank Indonesia melakukan penguatan kerangka operasi moneter dengan memperkenalkan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yaitu *BI 7-Day Repo Rate*, yang berlaku efektif sejak 19 Agustus 2016.

Selain BI rate, pengenalan suku bunga kebijakan yang baru ini tidak mengubah *stance* kebijakan moneter yang sedang diterapkan.⁴¹ Dengan penggunaan instrument *BI 7-day (Reserve) repo rate* sebagai suku bunga kebijakan baru, terdapat tiga dampak utama yang diharapkan. Pertama, menguatnya sinyal kebijakan moneter dengan

suku bunga (*Reserve*) *Repo Rate* 7 hari sebagai acuan utama dipasar keuangan, Kedua, meningkatnya efektivitas tranmisi kebijakan moneter melalui pengaruhnya pada pergerakan suku bunga pasar uang dan suku bunga perbankan. Ketiga, terbentuknya pasar keuangan yang lebih dalam, khususnya transaksi dan pembentukan struktur suku bnga dipasar uang antarbank (PUAB) untuk tenor 3-12 bulan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga secara garis besar yaitu pertama, kebutuhan dana dimana apabila bank kekurangan dana sedangkan permooohonan pinjaman meningkat, maka bank akan menaikkan suku bunga simpanan sehingga masyarakat akan menyimpan uangnya dibank sehingga kebutuhan dana akan terpenuhi. Sebaiknya apabila bank kelebihan dana sedangkan permohonan pinjaman sedikit, maka bank akan menurunkan suku bunga simanan sehingga mengurangi minat nasabah untuk menyimpan uang di bank.

Kedua yaitu persaingan dimana dalam memperebutkan dana simpanan, bank harus melakukan promosi yang menarik bagi nasabah, tetapi juga harus memperhatikan pesaing. Bunga simpanan harus dinaikkan diatas bunga simpananpesaing. Dan sebaliknya untuk bunga pinjaman dibawah bunga pinjaman pesaing. Ketiga, kebijakan pemerintah dimana didalam kondisi tertentu pemerintah dapat menetapkan batas minimal dan maksimal atas bunga simpanan

maupun bunga pinjaman. Dengan ketentuan batas maksimal dan minimal tidak boleh melebihi batas minimal yang ditetapkan oleh pemerintah.

Keempat target laba yang diinginkan, dimana target laba yang diinginkan merupakan besaran keuntungan yang ingin diperoleh oleh bank yang mana apabila bank menginginkan keuntungan yang besar maka bunga pinjaman besar dan sebaliknya. Dengan demikian, pihak bank harus hati-hati dalam menentukan tingkat keuntungan yang diinginkan.

Kelima yaitu jangka waktu dimana semakin panjang jangka waktu pinjaman maka akan semakin tinggi bunga yang ditetapkan karena untuk mengantisipasi risiko dimasa yang akan datang. Dan sebaliknya jika melakukan peminjaman dengan jangka waktu yang pendek, maka bunga yang ditetapkan relative kecil.

Keenam yaitu kualitas jaminan dimana semakin likuid jaminan yang diberikan, maka semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya semakin tidak likuid jaminan yang dibeikan, maka semakin tinggi bunga kredit yang diberikan.

7. Tinjauan Tentang Nilai Tukar (Kurs)

a. Definisi Kurs

Dalam Karim (2022:54) Definisi nilai tukar uang atau kurs (*foreign exchange rate*) antara lain dikemukakan oleh Abimanyu adalah harga mata uang suatu Negara relative terhadap mata uang Negara lain.

Kurs atau nilai tukar uang adalah patokan nilai Bank Sentral suatu Negara untuk membeli atau menjual mata uang asing. Kurs memainkan peranan yang amat penting dalam keputusan-keputusan pembelajaan karena kurs memungkinkan kita untuk menerjemahkan harga-harga sari berbagai Negara ke dalam satu bahasa yang sama . menurut Sukirno kurs valuta asing dapat didefinisikan sebagai nilai satu unit valuta asing apabila ditukarkan dengan mata uang dalam negeri.

Kurs valuta asing dapat juga didefinisikan sebagai jumlah uang Karena nilai tukar ini mencakuo dua mata uang, maka titik keseimbangannya ditentukan oleh sisi penawaran dan permintaam dari kedua mata uang tersebut. Dapat disimpulkan dari beberapa definisi diatas bahwa nilai tukar adalah sejumlah uang dari suau mata uang yang dapat dipertukarkan dengan satu unit mata uang negara lain. domestic yang dibutuhkan, untuk memperoleh satu unit mata uang asing.

b. Sistem Nilai Tukar (kurs)

Pada dasarnya ada tiga sistem atau cara untuk menentukan tinggi rendahnya nilai tukar valuta asing:

1) Kurs Tetap (*Fixed exchange rate*)

Adalah kurs yang tidak berubah-ubah karena dikaitkan dengan emas sebagai standard atau patokannya. Dalam sistem kurs tetap,

pemerintah menetapkan nilai tukar mata uang dalam negeri secara tetap terhadap nilai tukar mata uang lain.

2) Kurs Bebas (*Floating exchange rate*)

Adalah kurs yang sewaktu-waktu dapat naik-turun atau mengambang karena ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar bebas. Kurs dibiarkan bergerak bebas sesuai dengan permintaan dan penawaran di bursa-bursa internasional. Dengan demikian, jumlah uang beredar dan tingkat harga dalam negeri lebih dapat dikendalikan. Tetapi akibatnya kurs menjadi yang tidak stabil, sewaktu-waktu bisa naik turun atau berubah-ubah.

3) Kurs Distabilkan (*Managed Floating*)

Yaitu ditetapkan oleh pemerintah/bank sentral dalam perbandingan tertentu dengan dollar atau valuta lainnya. Kurs dibiarkan mengambang (*floating*) dulu, dengan maksud agar melalui proses permintaan dan penawaran di pasar bebas tercapai kurs yang lebih realistic, setelah itu ditetapkan lagi kurs yang resmi.

c. Pandangan Islam Tentang Nilai Tukar (kurs)

Perdagangan valuta asing dapat dianalogikan dengan pertukaran antara emas dan perak. Dalam aplikasinya di sistem keuangan Islam, *sharf* merupakan pelayanan jasa bank kepada nasabahnya untuk melakukan transaksi valuta asing menurut prinsip yang dibenarkan syariah. Kebutuhan transaksi valas semakin menguat karena volume

transaksi pembayaran internasional kian meningkat. Dalam praktek keuangan syariah, transaksi valas pun harus memenuhi prinsip pertukaran secara spot, berlangsung dengan tunai dan tidak mengandung unsur spekulasi.

Prinsip utama dalam melakukan perjanjian (*akad*) *sharf* adalah pertukaran mata uang secara spot, tunai dan tidak untuk spekulasi. *Sharf* membenarkan transaksi yang dilakukan untuk berjaga-jaga atau dalam bentuk simpanan. Namun, ada syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan transaksi *sharf*. Bila transaksi dilakukan untuk mata uang yang sejenis, maka nilai nominal harus sama dan secara tunai (*taqabudh*).

Untuk transaksi mata uang yang berbeda, maka harus dilakukan dengan nilai tukar (*kurs*) yang berlaku pada saat transaksi berlaku. Jenis transaksi valuta asing dalam perbankan ini terbagi dalam empat kelompok, pertama, transaksi spot dimana penyelesaian paling lambat dua hari, kedua, transaksi forward dengan harga waktu mendatang lebih dari dua hari, ketiga, transaksi swap dimana kontrak pembelian dan penjualan dengan harga tertentu yang dikombinasikan. Jenis transaksi terakhir adalah option, dimana merupakan kontrak untuk memperoleh hak untuk membeli atau menjual yang tidak harus dilakukan atas sejumlah unit pada harga dan jangka waktu tertentu.

Dari keempat jenis transaksi tersebut, *sharf* hanya memperbolehkan transaksi spot saja karena transaksi tunai. Sedangkan untuk ketiga

transaksi lainnya tidak dibenarkan dalam *sharf*, karena menggunakan harga yang diperjanjikan (*muwa'adah*) dan penyerahan dilakukan di kemudian hari. (Priyadini, 2021:76)

B. Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian, sangat penting akan adanya sebuah penelitian terdahulu seperti skripsi ataupun jurnal yang nantinya dapat memberikan gambaran dan rujukan tentang apa yang hendak diteliti. Oleh sebab itu penelitian terdahulu merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan lancar atau tidaknya sebuah penelitian yang akan dilakukan.

Delam pengambilan keputusan pengambilan judul Pengaruh inflasi, BI 7-*Day Repo Rate*, dan nilai tukar (Kurs) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia tahun (2017-2021), sudah banyak peneliti-peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian tersebut. Yang dapat memberikan gambaran dan rujukan tentang variabel, jenis penelitian, metode penelitian, rujukan buku dll. Untuk mencari penelitian terdahulu kita dapat mencari penelitian di internet, buku-buku, dan juga skripsi.

Ada banyak sekali penelitian terdahulu yang membahas tentang faktor ekonomi makro seperti inflasi, nilai tukar, SBIS, harga emas, jumlah uang beredar, harga saham, dan juga variabel yang lain yang dapat mempengaruhi reksadana syariah yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya, dan itupun memberikan hasil yang berbeda-beda ada yang mempengaruhi secara signifikan, ada yang memberikan pengaruh yang negative, ada yang tidak ada pengaruh, dll. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang peneliti ketahui mengenai pembiayaan bermasalah antara lain ialah

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun	Link	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Taufiq Ridwan Murtadho, Ade Ponirah, dan Wilashopa Nurdiani, Pengaruh inflasi dan <i>bi 7 day repo rate</i> terhadap nilaiaktiva bersih (nab) reksadana syariah di indonesia periode 2016-2020, 2021	https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/finanasha/article/view/12504	Apakah Inflasi dan <i>BI 7 day repo rate</i> berpengaruh terhadap NAB Reksadana Syariah.	1. Kuantitatif 2. Data sekunder 3. Analisis regresi, pengujian hipotesis, dan pengujian kekuatan hubungan. 4. Objek pada penelitian ini adalah data Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Indonesia yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	1. Inflasi berpengaruh terhadap NAB Reksadana syariah secara parsial. 2. <i>B 7 repo rate</i> tidak berpengaruh terhadap NAB reksadana Syariah secara parsial. 3. Inflasi dan <i>B 7 repo rate</i> berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah secara simultan.	1. Menggunakan metode kuantitatif. 2. Dua variabel yang sama.	1. Tahun Penelitian Berbeda. 2. Tidak terdapat variabel nilai tukar (kurs)
2	Shintya priyandini dan wirman, pengaruh nilai tukar (kurs) dan inflasi terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah di indonesia tahun 2015-2019, 2021	http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/493	Apakah Nilai tukar (kurs) dan Inflasi berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah.	1. Kuantitatif 2. Data sekunder 3. Populasi penelitian 265 reksadana dan sampel berjumlah 54 reksadana.	1. Secara simultan nilai tukar dan inflasi berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah. 2. Secara parsial inflasi berpengaruh secara negative terhadap NAB reksadana syariah. 3. Nilai tukur berpengaruh secara positif.	1. Menggunakan metode kuantitatif. 2. Dua variabel yang sama.	1. Tahun penelitian berbeda 2. Tidak terdapat variabel <i>BI 7 day repo rate</i>

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Judul, Tahun	Link	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
3	Aldiyansyah, fifi afiyanti tripospitorini dan fatmi Hadiyani, Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Periode 2016-2019), 2021	https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/jaief/article/view/2474	Apakah inflasi dan nilai tukar berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah.	1. Kuantitatif 2. Data sekunder berupa time series dari website terkait. 3. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.	1. Secara parsial inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap NAB reksadana Syariah. 2. Secara parsial nilai tukar berpengaruh terhadap nab reksadana syariah.	1. Menggunakan metode kuantitatif. 2. Dua variabel yang sama.	1. Tahun Penelitian Berbeda 2. Tidak ada variabel <i>BI 7 day repo rate</i>
4	Yeni fitriyani, Mariana Ratih Ratnani dan Natiq Al aksar, Pengaruh Variabel Makro Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab) Reksadana Saham Syariah, 2020	http://www.wahanaislami.ac.id/index.php/WahanaIslami/article/view/61	Apakah inflasi dan nilai tukar berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah.	1. Kuantitatif. 2. Data Sekunder. 3. Ordinary Least Square (OLS) berupa regresi data panel.	1. Inflasi dan nilai tukar berpengaruh terhadap NAB Reksadana syariah.	1. Menggunakan metode kuantitatif. 2. Dua variabel yang sama.	1. Tahun penelitian berbeda 2. Tidak ada variabel <i>BI 7 day repo rate</i>

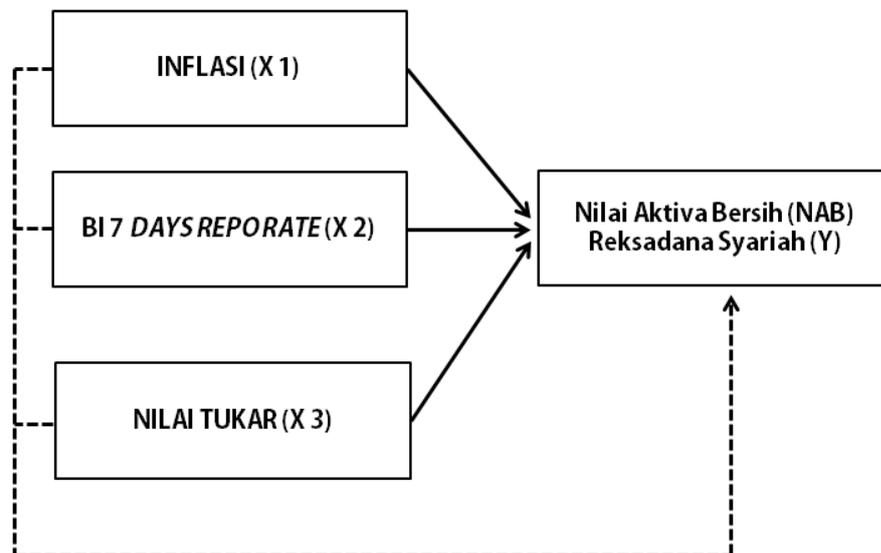
Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun	Judul,	Link	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
5	Ivan pratiwi dan moh arif budiman,	Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Memengaruhi Net Asset Value Reksa Dana Saham Syariah Di Indonesia, 2020	http://ejournal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/AL-QASD/article/view/1047	Apakah inflasi, BI <i>7 days repo rate</i> dan nilai tukar berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah.	1. Kuantitatif. 2. Data sekunder 3. Analisis regresi linier berganda.	1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap NAB Reksadana Syariah. 2. Variabel BI <i>7 days repo rate</i> dan nilai tukar berpengaruh positif terhadap NAB Reksadana syariah secara parsial.	1. Menggunakan metode kuantitatif. 2. variabelnya sama.	1. Tahun penelitian berbeda
6	Nur Anita Agustina,	Pengaruh inflasi, BI 7 (reserve) Repo Rate, Nilai Tukar (kurs), terhadap NAB reksadana syariah di Indonesia tahun 2017-2021, 2022		Apakah inflasi, BI <i>7- Day Repo Rate</i> dan nilai tukar (kurs) berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah.			1. dari jurnal 1-5 sama menggunakan metode kuantitatif 2. dari jurnal 1-5 memiliki variabel yang sama	1. tahun penelitian berbeda 2. variabel penelitian Sebagian berbeda

(Sumber: Data diolah , 2022)

C. Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran merupakan serangkaian teori yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Inti permasalahan adalah variabel makro ekonomi secara langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh terhadap instrumen investasi syariah. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan analisis dengan kerangka kerja penelitian untuk menjelaskan pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Model analisis tersebut adalah sebagai berikut :



Keterangan garis:

— Pengaruh Secara Parsial

- - - Pengaruh secara simultan

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian
(Sumber: Data diolah, 2022)

D. Hipotesis

Hipotesis bias diartikan sebagai populasi atau hubungan antara dua atau lebih konsep atau variabel (generalisasi konsep) yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian empiris. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis parsial dan hipotesis simultan. Dalam hipotesis parsial diperkirakan ada atau tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya. Sedangkan dalam hipotesis simultan diperkirakan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kajian di atas maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Parsial

- a. H_{01} : Inflasi (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Y)
 H_{a1} : inflasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana syariah (Y)
- b. H_{02} : B 7 Days repo rate (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Y)
 H_{a2} : B 7 Days repo rate (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana syariah (Y)
- c. H_{03} : Nilai Tukar Rupiah (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Y)
 H_{a3} : Nilai Tukar Rupiah (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana syariah (Y)

2. Hipotesis simultan

a. H_{01} : Inflasi (X_1), B 7 Days repo rate (X_2), Nilai Tukar Rupiah (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Y)

H_{a4} : inflasi (X_1), B 7 Days repo rate (X_2), Nilai Tukar Rupiah (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana syariah (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah metode penelitian kuantitatif. “Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2019:15).

Dengan kata lain, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menganalisis data-data secara kuantitatif kemudian menginterpretasikannya dalam hasil analisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan yang mendasarinya yaitu, hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif/ resiprokal/ timbal balik. Penelitian ini mengacu pada hubungan kausal dimana menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat dengan menunjukkan adanya variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Dalam penelitian ini inflasi, dan BI *7-day repo rate*, dan kurs sebagai variabel independen serta NAB (Nilai Aktiva Bersih) sebagai variabel dependen.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini waktu penelitian dilaksanakan pada bulan februari-bulan april 2022, karena menggunakan data sekunder maka melakukan penelitian melalui website-website yang telah di publikasikan dan mudah diakses, seperti data NAB Reksadana syariah diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data BI *7-day repo rate* diperoleh dari website bank Indonesia (BI), begitu juga data inflasi dan nilai tukar (kurs) diperoleh dari website Badan Pusat Statistika (BPS) dan lain-lain.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan element yang akan diadakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang akan diukur atau diteliti dan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimilikin oleh subyek atau obyek tersebut. (Sugiyono, 2019:130)

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi di penelitian ini adalah: Inflasi, BI *7-day repo rate*, Kurs yang ada dalam website BI (Bank

Indonesia) dan juga Nilai Aktiva Bersih (NAB) perusahaan reksa dana syariah, yang ada pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang di ambil dari suatu populasi dan di teliti secara rinci. Sampel dapat pula diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2019:131). ,jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data Inflasi, *BI 7-day Repo Rate* dan Nilai Tukar (Kurs) pada periode 2017 sampai dengan 2021.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Tehnik sampling adalah tehnik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian. Ada dua macam tehnik pengamTeknik Pengambilan Sampelbialn sampling dalam penelitian umum dilakukan yaitu probability sampling dan non probability sampling. (Sugiyono, 2019:133)

Tehnik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan tehnik *nonprobabiliti sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yan tidak memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu tehnik pengambilan sampel yang termasuk dalam non probability sampling adalah metode sampling jenuh.

sampel jenuh adalah tehnik penentuan sampel dimana semua anggota populassi di gunakan sebagai sampel1. Istilah lain dari sapel jenuh adalah

sensus, dimana semua anggota populasi di jadikan sampel. (sugiyono, 2019:134)

E. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga akan menghasilkan suatu informasi baik secara kualitatif ataupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data merupakan sekumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.(Sugiyono, 2019:2)

Data menurut sumbernya dapat digolongkan atasa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian langsung atau bertemu dengan responden secara langsung. Sedangkan data sekunder yaitu data yang dipperoleh dari publikasi suatu instansi, perpustakaan, maupun pihak lainnya.

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan atasa data time series dan data cross section. Data time series merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan dai waktu-waktu objek, yang bertujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data cross section yaitu data yang diperoeh didalam satu periode tertentu pada beberapa objek untuk menggambarkan suatu keadaan.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data sekunder yang berbentuk *time series*.

1. Data Inflasi, merupakan data bulanan yang telah di publikasikan oleh pemerintah melalui situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id, periode 2017-2021.
2. Data BI *7-Day Repo Rate*, merupakan data bulanan yang telah di publikasikan oleh pemerintah melalui situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id, periode 2017-2021.
3. Data Nilai Tukar (Kurs), merupakan di publikasikan oleh pemerintah melalui situs resmi Badan Pusat Statistika (BPS) yaitu www.bps.go.id, periode 2017-2021.
4. Data Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah, merupakan di publikasikan oleh pemerintah melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id periode 2017-2021.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Sugiyono (2019:213) teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi/pengamatan. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrument yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya. Sebagian besar data yang di gunakan adalah data sekunder eksternal, yang di kumpulkan oleh suber-suber di luar organisasi, diantaranya berupa publikasi pemerintah memlaui Otoritas jasa keuangan (OJK), dan Bank Sentral Republik Indonesia (BI), dan Badan Pusat Statistika (BPS).

G. Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

- 1) Variabel ini sering juga disebut dengan variabel terikat atau variabel tidak bebas, yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan.
- 2) Variabel ini dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.

b. Variabel Independen

- 1) Variabel ini sering juga disebut dengan variabel bebas, variable stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif maupun negatif bagi variabel dependen lainnya.
- 2) Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :
 - a) Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa dana Syariah sebagai variabel terikat (dependen) Y.
 - b) variable bebas (independen) X yang terdiri dari : Inflasi (X_1), *BI 7days repo rate* (X_2), dan Nilai Tukar (X_3).

Karena data dalam penelitian ini memiliki satuan ukur yang berbeda sehingga data asli harus ditransformasi (standarisasi) sebelum bias dianalisis. Dengan demikian, perlu dilakukan transformasi ke bentuk z- score. Nilai standar atau z-score adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh nilai mentah menyimpang dari rata-ratanya dalam distribusi data dengan satuan Standar. Tujuan dilakukannya standarisasi untuk menyamakan satuan, jadi nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi nilai

baku. Cara melakukan standarisasi dengan menggunakan IBM SPSS statistic versi 22, pada menu *Analyze, Descriptives Statistics, Descriptives*, selanjutnya memasukkan semua variabel dan mencentang *Save standardized values as variables*.

H. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian Kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden itu terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. terdapat dua macam statistic yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *statistic descriptive* dan *Statistic inferensial (statistic parametris dan statistic non parametris)*. (Sugiyono, 2019:226)

Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan data sekunder yang telah diolah untuk kemudian dianalisis dengan statistik inferensial yang dimaksudkan untuk menganalisis data sampel yang akan digeneralisasi kepada populasinya dengan menggunakan IBM SPSS statistic versi 22. Adapun tahapan dalam pengujian penelitian ini dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini adalah suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan terhadap masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif tersebut berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar

deviasi. Hal ini dapat disajikan dalam bentuk pengukuran, dan grafik sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami.

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistic parametrik, apabila tidak normal bisa menggunakan uji nonparametrik.

Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistic koomogorov-smirnov. Pengambilan keputusan digunakan pedoman jika nilai sig. < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, pengujian dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22*.

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Variabel depenen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya inflasi, BI-7day repo rate, dan nilai tukar (kurs). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah= $a+b_1$

$X_1+b_2X_2+b_3X_3+ E$, dimana:

a = konstanta

$b_1 b_2$ = koefisien regresi masing-masing variable

X_1 = Inflasi

X_2 = BI 7- day reserve repo rate

X_3 = Nilai Tukar Rupiah (Kurs)

E = *error term* (variabel pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independent secara individual terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual terhadap variabel dependen menggunakan uji t sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tingkat signifikansi = 5% = 0.05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen, dan begitu juga sebaliknya.
- 2) Membandingkan nilai t table dan t hitung dengan pengambilan keputusan apabila t hitung > t tabkle maka menerima H0. Artinya secara parsial variabel independent

dalam penelitian memiliki pengaruh terhadap variable terikat. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{table}$ maka menolak H_0 . artinya secara parsial variabel independent dalam penelitian tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen menggunakan uji t sebagai berikut:

- 1) Jika nilai α yang digunakan lebih kecil $5\% = 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama) dan begitu sebaliknya.
- 2) Membandingkan nilai F table dan t hitung dengan pengambilan keputusan apabila $F_{hitung} > F_{table}$ maka menerima H_0 . Artinya secara simultan variabel independent dalam penelitian memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{table}$ maka menolak H_0 . Artinya secara parsial variabel independent dalam

penelitian tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Pada R^2 perlu memperhatikan jika variabel penjelas bertambah banyak maka nilai dari R^2 akan semakin meningkat. Uji R^2 tersebut digunakan untuk dapat memprediksi dan melihat bagaimana kontribusi pengaruh variabel *independence* (Y) secara simultan terhadap variabel *dependence* (Y). Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum

1. Lokasi Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang mana adalah data yang telah di publikasikan oleh badan atau lembaga resmi yang di update ataupun di perbarui seesuai kebutuhan atau keputusan suatu Lembaga atau perusahaan tersebut baik perhari, perbulan, pertriwulan, persemester ataupun bahkan pertahun.

Melalui website-website resmi yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut, diantaranya yaitu:

- a. Data Inflasi, merupakan data bulanan yang telah di publikasikan oleh pemerintah melalui situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id, periode 2017-2021.
- b. Data BI *7-Day Repo Rate*, merupakan data bulanan yang telah di publikasikan oleh pemerintah melalui situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id, periode 2017-2021.
- c. Data Nilai Tukar (Kurs), merupakan di publikasikan oleh pemerintah melalui situs resmi Badan Pusat Statistika (BPS) yaitu www.bps.go.id, periode 2017-2021.
- d. Data Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah, merupakan di publikasikan oleh pemerintah melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id periode 2017-2021.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden di lakukan untuk melihat gambaran tentang variabel-variabel di dalam penelitian serta bagaimana tingkat pertumbuhan data variabel yang diteliti, yaitu tingkat pertumbuhan inflasi, kurs, BI *7-Day Repo Rate* dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah dari setiap perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk nama dan jenis perusahaan dilampirkan pada Lampiran 2.

Data dalam penelitian ini menggunakan data bulanan mulai dari bulan Januari 2017 sampai bulan Desember 2021, sehingga akan diperoleh 60 data pengamatan dari setiap variabel. Kemudian semua data yang ada dalam penelitian ini diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS statistic versi 22.

B. Analisis Data

Karena data dalam penelitian ini memiliki satuan ukur yang berbeda sehingga data asli harus ditransformasi (standarisasi) sebelum bisa dianalisis. Dengan demikian, perlu dilakukan transformasi ke dalam bentuk z-score. bilamana data tersebut memiliki satuan berbeda dan skalanya heterogen, maka satuannya dapat dihilangkan (menjadi sama) dan skalanya menjadi homogen (-4 - +4) dengan cara transformasi menjadi data standardize. Dalam Transformasi ke Z score sangat berguna ketika kita ingin membandingkan dua distribusi yang berbeda. Dengan mentransformasikan kedua distribusi tersebut berarti kita menstandarkan

distribusi yang akan di bandingkan. Setelah distribusi yang akan dibandingkan standar baru kita dapat membandingkannya.

Nilai standar atau z-score adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh nilai mentah menyimpang dari rata-ratanya dalam distribusi data dengan satuan standar. Tujuan dilakukannya standarisasi untuk menyamakan satuan, Jadi nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi nilai baku. Cara melakukan standarisasi dengan menggunakan SPSS pada menu *analyze*, *Descriptives statistics*, selanjutnya memasukan semua variabel dan memberikan ceklis pada *save standardized values as variables*. Dalam penelitian ini, data skunder di transformasikan dalam bentuk standarisasi, kemudian data *Z-Score* nantinya adalah data yang digunakan untuk semua pengujian mulai dari normalitas, uji asumsi klasik hingga uji hipotesis.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif untuk dapat memaparkan kondisi dari masing-masing variabel maka dilakukan perhitungan statistic deskriptif pada data yang digunakan. Adapun hasil dari statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Uji Analisis Statistik deskriptif Nilai Aktiva Bersih Reksa dana syariah.

Nilai aktiva Bersih (NAB) adalah sejumlah aktiva setelah dikurangi kewajiban-kewajiban yang ada. Nilai aktiva Bersih (NAB) tidak bisa dipisahkan dari reksa dana, karena istilah ini merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu reksa dana. Hasil analisis

deskriptif variabel Nilai aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah untuk data periode 2017 sampai 2021 yang di sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Uji Analisis Nilai Aktiva Bersih(NAB) Reksa dana syariah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y_NAB REKSADANA SYARIAH	60	15944500000	79440230000	42723020666	18269250945
Valid N (listwise)	60	.00	.00	.6667	.06194

(Sumber: Data diolah, 2022)

Hasil SPSS untuk uji statistik deskriptif variabel Nilai aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah menunjukkan sampel (N) sebanyak 60, yang diperoleh dari data Nilai aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah pada Otoritas Jasa Keuangan periode januari 2017 – Desember 2021. Dari 60 data diatas terlihat pula Nilai aktiva Bersih (NAB) terendah (minimum) sebesar Rp. 15.944.500.000 yaitu pada Bulan Januari 2017, sedangkan Nilai aktiva Bersih (NAB) tertinggi (maximum) sebesar Rp.79.440.230.000 yang terjadi pada bulan Maret 2021. Rata-rata Nilai aktiva Bersih (NAB) dalam periode Bulan Januari 2017- Desember 2021 adalah kisaran Rp. 42.000.000.000. Nilai aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah terus mengalami fluktuasi pergerakan asset merupakan cerminan dari minat investor terhadap return yang diperoleh dari investasi dalam Reksadana Syariah.

b. Hasil Uji Analisis Statistik deskriptif Inflasi

Inflasi diukur berdasarkan indeks harga konsumen, sehingga diketahui laju kenaikan barang atau jasa secara umum dalam periode tertentu. Inflasi berdasarkan indeks harga konsumen di hitung berdasarkan rumus Inflasi dibawah ini, yaitu:

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%.$$

Namun dalam penelitian ini menggunakan data inflasi yang sudah diolah dan dipublikasikan oleh Bank Indonesia melalui website www.bi.go.id.

Tabel 4.2 Uji Analisis Inflasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_INFLASI	60	1.32	4.37	2.7263	.89534
Valid N (listwise)	60				

(Sumber: Data diolah, 2022)

Hasil SPSS untuk uji statistik deskriptif variabel inflasi menunjukkan sampel (N) sebanyak 60, yang diperoleh dari data perbulan inflasi di Indonesia selama 5 tahun periode penelitian tahun 2017-2021. Dari 60 terlihat pula inflasi terendah (minimum) sebesar 1,32 yaitu pada Bulan Agustus 2017, sedangkan inflasi tertinggi (maximum) sebesar 4,37 yang terjadi pada Bulan Juni 2017. Rata-rata

inflasi yang terjadi dalam periode 2017-2021 adalah 2,72, dengan nilai standart deviasi sebesar 0,89 yang mendekati kriteria variabel, hal tersebut dapat terlihat dari standart deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata.

c. Hasil Uji Analisis Statistik BI *7-Day Repo Rate*

Hasil analisis deskriptif variabel BI *7-Day Repo Rate* untuk data januari 2017 sampai Desember 2021 yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Uji Analisis BI *7-Day Repo Rate*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2_BI 7-DAY REPO RATE	60	3.50	6.00	4.6083	.83788
Valid N (listwise)	60				

(sumber: Data diolah , 2022)

Hasil SPSS untuk uji statistik deskriptif variabel BI *7-Day Repo Rate* menunjukkan sampel (N) sebanyak 60, yang diperoleh dari data perbulan BI *7-Day Repo Rate* di Indonesia selama 5 tahun periode penelitian. Dari 60 data terlihat pula BI *7-Day Repo Rate* terendah (minimum) sebesar 3,50 pada bulan february 2021, sedangkan BI *7-Day Repo Rate* tertinggi (maximum) sebesar 6,00 pada bulan November 2017- Juli 2018. Rata-rata BI Rate dalam periode 2017-2021 adalah 4,60. BI *7-Day Repo Rate* di Indonesia tahun 2017 hingga 2021 terus

mengalami fluktuasi, hal tersebut tidak terlepas dari banyaknya jumlah uang beredar. Kebijakan menaikkan BI *7-Day Repo Rate* atau suku bunga Bank Indonesia sebagai kebijakan untuk menekan jumlah uang beredar.

d. Hasil Uji Analisis Statistik deskriptif Kurs

Dalam penelitian ini menggunakan data kurs beli rupiah terhadap dolar Amerika yang di publikasikan oleh Bank Indonesia melalui www.bi.go.id. Hasil analisis deskriptif variabel Kurs untuk data 2017 sampai 2021 yang di sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Uji Analisis Kurs

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3_KURS	60	13319.00	16367.00	14153.2500	567.03031
Valid N (listwise)	60				

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa Kurs dolar terhadap rupiah di Indonesia terus mengalami fluktuasi. Dari 60 data dapat di lihat bahwa kurs minimum adalah Rp.13.319, ini menyatakan keadaan di mana rupiah mengalami penguatan yang terjadi pada bulan Juni 2017. Sedangkan mencapai angka maximum Rp. 16.367 pada bulan Maret 2020, dengan rata-rata nilai tukar sebesar Rp. 14.153.

2. Uji Normalitas

Untuk menentukan normalitas suatu data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan apabila nilai

asyp.Sig > 0,05 maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal, namun apabila nilai asyp.Sig < 0,05 maka H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov test dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Uji Analisis Pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000064
	Std. Deviation	11548884687.68980400
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.094
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, pada uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai asyp.Sig sebesar 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar daripada 0,05, maka H_0 diterima maka hal tersebut dapat diartikan bahwa data yang akan digunakan dalam penelitian sudah berdistribusi normal.

Dikarenakan sudah memenuhi ketentuan apabila nilai asyp.Sig > 0,05 maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal, namun apabila nilai asyp.Sig < 0,05 maka H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal.

3. Uji Regresi Linier berganda

Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.385E-18	.084		.000	1.000
Zscore: INFLASI	-.676	.134	-.676	-5.034	.000
Zscore: BI 7-DAY REPO RATE	.036	.115	.036	.316	.753
Zscore: KURS	.193	.109	.193	1.769	.082

a. Dependent Variable: Zscore: NAB REKSADANA SYARIAH

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas, dapat digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -4,385 - 0,675 (\text{Inflasi}) + 0,36 (\text{BI7-Day Repo Rate}) + 0,193 (\text{Kurs})$$

Keterangan:

- a. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan
- b. tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variable independen (X) dengan variabel dependen (Y)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel citra secara satu persatu (Parsial). Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengambilan keputusan dapat juga ditentukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_a .

Jika nilai Sig. < 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_a .

1) Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana syariah Secara Parsial

Tabel 4.7 Uji T Inflasi Terhadap NAB Reksadana Syariah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6.767E-16	.086		.000	1.000
Zscore: INFLASI	-.754	.086	-.754	-8.729	.000

a. Dependent Variable: Zscore: NAB REKSADANA SYARIAH

(Sumber: Data diolah, 2022)

- a) Berdasarkan nilai signifikansi dari penelitian diatas di ketahui bahwa sig adalah 0,000 maka $0,000 < 0,05$ jadi tolak (H_{01}) dan terima (H_{a1}) sehingga secara parsial Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana syariah
- b) Berdasarkan nilai T, $T_{hitung} (8,729) > T_{tabel} (1,673)$, artinya tolak (H_{01}) dan terima (H_{a1}) Jadi secara parsial inflasi (X_1) berpengaruh negative terhadap Y.

2) Pengaruh BI 7-Day Repo Rate terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana syariah Secara Parsial

Tabel 4.8 Uji T BI 7-Day Repo Rate Terhadap NAB Reksadana Syariah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.403E-17	.122		.000	1.000
Zscore: BI 7-DAY REPO RATE	-.358	.123	-.358	-2.922	.005

a. Dependent Variable: Zscore: NAB REKSADANA SYARIAH

(Sumber: Data diolah, 2022)

- a) Berdasarkan nilai signifikansi dari penelitian diatas di ketahui bahwa sig adalah 0,005, maka $0,005 < 0,05$ jadi tolak (H_{02}) dan terima (H_{a2}) sehingga secara parsial BI 7-Day Repo Rate

berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana syariah.

b) Berdasarkan nilai T, $T_{hitung} (2,922) > T_{tabel} (1,673)$, artinya (H_{02}) dan terima (H_{a2}). Jadi secara parsial BI *7-Day Repo Rate* (X_2) berpengaruh negative terhadap Y.

3) Pengaruh Kurs terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana syariah Secara Parsial

Tabel 4.9 Uji T Kurs Terhadap NAB Reksadana Syariah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.643E-15	.110		.000	1.000
Zscore: KURS	.539	.111	.539	4.873	.000

a. Dependent Variable: Zscore: NAB REKSADANA SYARIAH

(Sumber: Data diolah, 2022)

a) Berdasarkan nilai signifikasi dari penelitian diatas di ketahui bahwa sig adalah 0,000, maka $0,000 < 0,05$ jadi tolak (H_{03}) dan terima (H_{a3}) sehingga Kurs berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana syariah

b) Berdasarta nilai T, $T_{hitung} (4,873) > T_{tabel} (1,673)$, artinya tolak (H_{03}) dan terima (H_{a3}). Jadi secara parsial Kurs (X_3) berpengaruh positif terhadap Y.

b. Uji Simultan (F)

Pengujian menggunakan uji f bertujuan untuk melakukan pengujian variabel Inflasi BI *7-Day Repo Rate*, dan Kurs terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa uji F bertujuan untuk menguji variabel independent yaitu: Inflasi (X1), BI *7-Days Repo rate* (X2), Nilai Tukar (X3) secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Y) Dengan ketentuan nilai sig. < 0,05 maka H₀ ditolak.

Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X₁, X₂, X₃) terhadap variabel dependen (Y)

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X₁, X₂, X₃) terhadap variabel dependen (Y)

Pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka menerima H₀ dan menolak H_a

Jika nilai Sig. < 0,05 maka menolak H₀ dan menerima H_a

Dapat juga dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}, Pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai F_{hitung} > F_{tabel} maka disimpulkan menolak H₀.

Jika nilai F_{hitung} < F_{tabel} maka disimpulkan menolak H₀.

Tabel 4.10 Uji F Inflasi, BI 7-day Repo Rate, Kurs Terhadap NAB Reksadana Syariah

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	35.423	3	11.808	28.045	.000 ^b
Residual	23.577	56	.421		
Total	59.000	59			

a. Dependent Variable: Zscore: NAB REKSADANA SYARIAH

b. Predictors: (Constant), Zscore: KURS, Zscore: BI 7-DAY REPO RATE, Zscore: INFLASI

(Sumber: Data diolah, 2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka, tolak (H_{01}) dan terima (H_{a4}). Artinya secara simultan ada pengaruh signifikan antara inflasi (X_1), BI 7-Day Repo Rate (X_2), dan kurs (X_3) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana syariah (Y).
- 2) Berdasarkan nilai f , $28,045 > 2,769$ dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa, nilai f hitung lebih besar dari nilai f table maka tolak (H_{01}) dan terima (H_{a4}). Artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel independent yang berupa inflasi (X_1), BI 7-Day Repo Rate (X_2), dan kurs (X_3) terhadap variabel dependent yaitu: Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana syariah (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.600	.579	.64886044

a. Predictors: (Constant), Zscore: KURS, Zscore: BI 7-DAY REPO RATE, Zscore:

INFLASI

b. Dependent Variable: Zscore: NAB REKSADANA SYARIAH

(Sumber: Data diolah, 2022)

Pada tabel di atas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,579. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Angka *Adjusted R Square* adalah 0,579 artinya 57,9% variabel terikat Nilai Aktiva Bersih (NAB) dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari Inflasi, BI 7-Day Repo Rate, Kurs dan sisanya 42,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.

BAB V

PEMBAHASAN

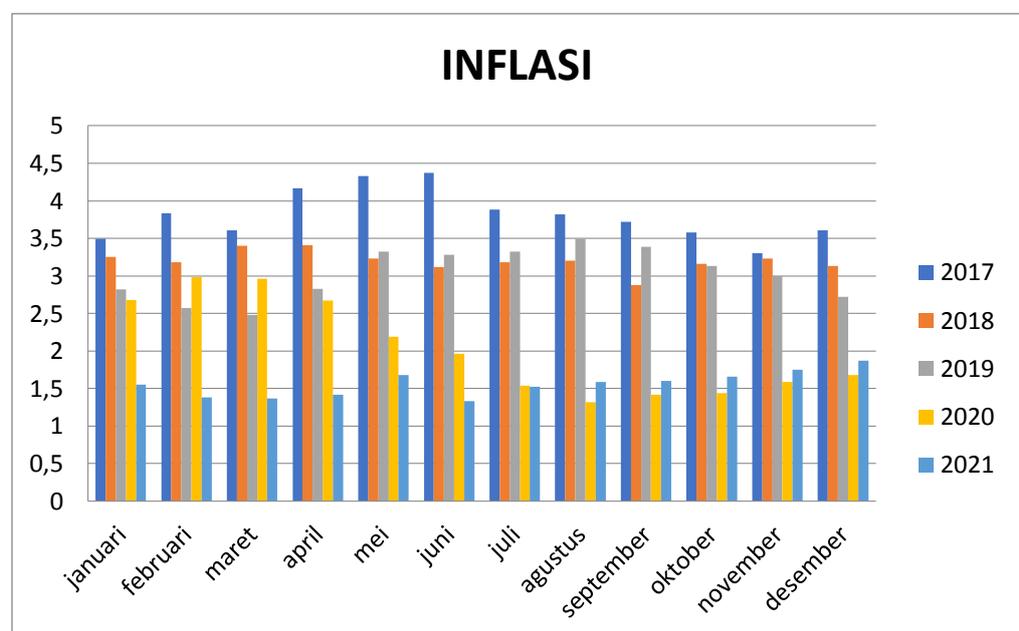
A. Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Indonesia tahun (2017-2021)

Berdasarkan hasil pengujian data tabel *coefficients* menunjukkan bahwa koefisien regresi inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan inflasi terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah. Dari tabel hasil uji T menunjukkan bahwa pada variabel inflasi memiliki T hitung sebesar 8,729 dengan signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan dari variabel inflasi lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah. Sedangkan dilihat dari nilai T_{hitung} menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai T_{tabel} yaitu $8,729 > 1,673$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah dengan arah korelasi negative dikarenakan nilai T hitung memiliki hasil negatif yang berarti semakin tinggi inflasi maka nilai aktiva bersih reksadana syariah akan menurun.

Dalam penelitian ini variabel inflasi merupakan variabel yang paling berpengaruh atau yang paling dominan terhadap variabel Y (NAB) reksadana syariah dikarenakan karena Ketika inflasi naik ataupun turun itu mengakibatkan ekonomi makro menjadi terguncag, Ketika terjadi

kenaikan harga yang terus menerus itu merupakan ciri-ciri dari nilai tukar rupiah (urs) semakin melemah dan itulah menyebabkan mengapa tidak nilai tukar ataupun BI *7 day repo rate*, bukan menjadi variabel yang paling dominan, melainkan variabel inflasi.

Menurut Mankiw, inflasi adalah kecenderungan harga-harga untuk naik terus-menerus. Terjadinya inflasi akan menyebabkan menyebabkan total real return investasi pendapatan yang diterima dari investasi dalam reksadana, terdapat kemungkinan menurunnya daya beli yang mengakibatkan investasi akan menjadi tidak menguntungkan sehingga masyarakat lebih memilih untuk memegang uang yang mereka miliki, daya beli akan menurun karena semua harga meningkat sementara pendapatan konsumen tetap. Sehingga tidak terjualnya barang yang terjual.



Gambar 5.1 Grafik Inflasi Tahun 2017-2021
(Sumber: Data diolah, 2022)

Dari gambar diatas di jelaskan bahwa kondisi Inflasi di Indonesia hanya di respon sesaat oleh para investor. Inflasi yang terjadi selama periode 2017-2021 tergolong dalam jenis inflasi ringan yakni dibawah 10 persen. inflasi ringan justru memberikan dampak positif bagi kegiatan ekonomi masyarakat. Perbaikan ekonomi nasional memberikan angin positif bagi investor terhadap pergerakan investasi di Indonesia. Inflasi itu ringan justru mempunyai pengaruh yang positif dalam arti dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung dan mengadakan investasi.

inflasi dapat memiliki dampak yang positif dan negatif terhadap perekonomian, termasuk pertumbuhan investasi. Investasi yang rendah dianggap sebagai stimulator terhadap perbaikan ekonomi dan pertumbuhan investasi. Namun inflasi yang tinggi justru akan memperlambat perbaikan ekonomi dan menurunkan investasi.

Inflasi memiliki dampak positif atau negatif hal ini bergantung kepada tingkat keparahannya. Beberapa ahli mengungkapkan lambatnya inflasi sebagai simulator pertumbuhan ekonomi. Jika Inflasi berada pada kategori ringan akan berdampak positif mendorong perekonomian lebih baik dengan adanya peningkatan pendapatan nasional, maka akan mendorong masyarakat untuk giat bekerja menghasilkan pendapatan yang tinggi. Hal ini menggambarkan juga kemampuan pihak emiten menghasilkan laba meningkat, karena biaya operasional perusahaan stabil

tidak mengarah kepada kerugian. Pada penelitian ini Inflasi memberikan dampak negatif dan memiliki pengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah Indonesia.

Inflasi memiliki arah negatif terhadap Nilai Aset Bersih (NAB) mengartikan bahwa Inflasi akan menurunkan Nilai Aktiva Bersih (NAB). Implikasinya, inflasi akan merugikan semua kalangan termasuk emiten. Karena tingginya tingkat inflasi akan menyebabkan naiknya harga suatu komoditas, jika hal ini terjadi maka akan berimbas kepada penurunan pendapatan perusahaan karena harga pokok yang dikeluarkan meningkat namun daya beli konsumen menurun. Dengan menurunnya tingkat pendapatan perusahaan maka akan berdampak kepada menurunnya harga saham perusahaan tersebut. Sehingga investor akan memindahkan investasinya ke instrumen yang lain dengan risiko minim. Oleh karena itu reksadana mengalami penurunan pada nilai aktiva bersihnya akibat dari meningkatnya inflasi (Murtadho, 2021:63)

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Feriana (2021) yang menguji bahwa secara parsial Inflasi berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah. Dalam penelitian itu juga menyatakan bahwa saat bunga suku bunga naik, investor akan memilih deposito alternatif dengan lebih tinggi suku bunga. Akibatnya, ekuitas dan instrumen obligasi terjual, memimpin hingga penurunan harga saham, obligasi dan reksa dana. Sebaliknya, kapan suku bunga diturunkan, investor akan mencari alternatif yang ditawarkan hasil

investasi yang lebih tinggi dari deposito, yaitu saham dan obligasi. Sebagai Hasilnya, ada permintaan yang kuat untuk saham dan obligasi, menghasilkan lebih tinggi harga saham, obligasi dan mutual dana. Kenaikan inflasi tinggi akan berdampak negatif pada investasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Murtafado, Dkk (2021) menunjukkan hasil yang bertentangan dengan hasil yang di peroleh oleh peneliti menunjukkan sesuatu yang berbeda dimana inflasi ternyata tidak cukup mampu berkontribusi dalam pergerakan NAB reksadana syariah. Ada dua kemungkinan yang bisa terjadi dalam hal ini. Pertama, inflasi yang terjadi dan tergolong ringan (di bawah 10%) dianggap oleh masyarakat sebagai sesuatu yang wajar sehingga tidak menjadi masalah jika dana yang dimiliki harus berada di tangan mereka tanpa pemanfaatan yang produktif. Kedua, para investor yang menginvestasikan dananya di reksadana syariah dan memperoleh keuntungan dengan sistem bagi hasil tidak terpengaruh dengan bunga deposito yang ditawarkan oleh perbankan yang digunakan sebagai salah satu instrumen pengendalian jumlah uang beredar dan inflasi. Sehingga berapa persen pun inflasi yang terjadi dan bunga deposito yang ditawarkan oleh perbankan tidak cukup menarik bagi investor di reksadana syariah untuk mengalihkan investasinya ke perbankan. Akibatnya, tidak ada perubahan pada NAB meski ada perubahan pada tingkat inflasi dan suku bunga deposito.

Selain itu, inflasi dapat melemahkan minat masyarakat dalam menabung karena pada umumnya, ketika ada tren kenaikan harga secara

terus menerus yang mengindikasikan melemahnya nilai mata uang, masyarakat akan cenderung menginvestasikan dananya pada sektor non produktif, seperti logam mulia, tanah, bangunan dan lain sebagainya yang dianggap lebih tahan banting dari “guncangan”. Inflasi bahkan bisa menguntungkan di masa yang akan datang. Di saat yang bersamaan, keinginan masyarakat untuk berinvestasi di sektor produktif, seperti pertanian, perdagangan, industrial dan sebagainya. Akibatnya, inflasi tidak memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan investasi di sektor produktif, termasuk di reksadana syariah. Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh murthado dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama sama memunjukkan hasil inflasi menunjukkan pengaruh dengan arah yang negative.

B. Pengaruh BI 7-Day Repo Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Indonesia tahun (2017-2021)

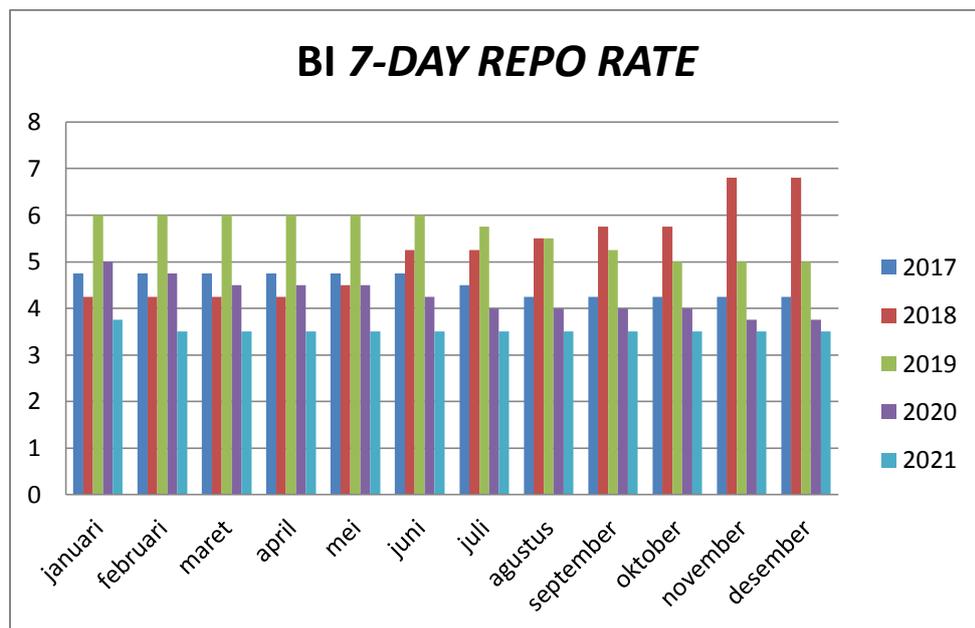
Dari hasil pengujian data yang telah dilakukan pada tabel uji t, untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak variabel BI 7 Day repo rate terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah. Dari hasil analisis menunjukkan nilai thitung yaitu sebesar 2,922 yang nilai lebih besar dari ttabel dimana nilai dari ttabel sebesar 1, 673 dan nilai probabilitas sebesar 0,005 lebih besar menunjukkan bahwa BI 7-Day Repo Rate berpengaruh negative terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana Syariah memiliki menunjukkan bahwa BI 7-Day Repo Rate berpengaruh negative terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana Syariah memiliki dari nilai α (alpha)

yaitu 0,05. Dapat diartikan bahwa hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel BI 7day repo rate berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah. Sehingga kenaikan atau penurunan pada tingkat suku bunga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah.

BI 7 Day Repo Rate ialah tingkat bunga menjadi patokan umumnya digunakan sebagai kebijakan moneter diumumkan kepada publik dan ditetapkan oleh bank Indonesia. Merupakan kebijakan baru yang bertujuan untuk meningkatkan pasar uang, perbankan maupun sektor riil. Tujuan pemerintah dalam kebijakan baru ini agar dapat memperkokoh kebijakan moneter pada pasar keuangan, peningkatan transmisi kebijakan moneter diringi terciptanya pasar keuangan yang lebih dalam (Khoeruloh et al., 2020). Ketika meningkat berdampak pada emiten harus mengurangi besarnya modal pinjaman agar pengembalian modal bunga tidak terlalu tinggi, jika hal ini terjadi maka menggambarkan kinerja perusahaan menurun berdampak kepada nilai pasar menurun akibatnya return yang akan dibagikan juga ikut menurun (Murthadho Dkk, 2021:64).

Saat suku bunga bank Indonesia mengalami kenaikan, investor akan cenderung menginvestasikan dananya kepada sektor perbankan dalam bentuk tabungan atau deposito daripada membeli reksadana syariah. Walaupun risiko reksadana kecil, namun tetap saja mengandung risiko yang tidak dapat dipastikan saat suku bunga BI tinggi. Sedangkan jika disimpan dalam bentuk deposito dan tabungan maka jauh lebih aman dan

dianggap memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Dan begitu pula sebaliknya jika suku bunga bank Indonesia turun maka akan berimbas pada permintaan yang tinggi pula pada sektor reksadana syariah karena return yang didapatkan akan jauh lebih tinggi dibandingkan hanya menyimpan uang di bank.



Gambar 5.2 Grafik Bi 7-Day Repo Rate Tahun 2017-2021
(Sumber: Data diolah, 2022)

Implikasinya, BI 7 Day Repo Rate memberikan pengaruh signifikan yang memiliki arah negatif karena Reksadana syariah memiliki kebijakan investasi menggunakan instrumen investasi dengan portofolio yang berkategori bebas dari unsur haram dan diawasi langsung oleh Dewan Pengawa Syariah (DPS). Kategori halal ini yang terbebas dari riba, maisyir, dan gharar. Sehingga sudah diketahui dengan jelas bahwa operasional reksadana syariah tidak menggunakan prinsip bunga. Maka

jika BI 7 Day Repo Rate naik, maka kebanyakan masyarakat akan memilih menginvestasikan atau menabung dana mereka di bank di bandingkan menginvestasikan dana mereka pada pasar saham syariah yang dimana operasionalnya tanpa menggunakan bunga, maka dari itu Nilai Aset Bersih (NAB) Reksadana Syariah juga mengikuti. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Budiman (2020) dan Ilyas & Shofawati (2019) berdasarkan hasil pengujian, variabel BI 7 days repo rate memiliki pengaruh positif terhadap net asset value reksa dana saham syariah. namun berlawanan dengan arah pengaruh yang menyatakan pada penelitian ini, yang menyatakan bahwa BI *7-day repo rate* berpengaruh negative terhadap nilai aktiva bersih (NAB) Reksadana Syariah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh rachman et al.⁸⁷ pada penelitiannya menunjukkan hasil bahwa BI *7 day repo rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah. Rachman et al menyatakan bahwa reksa dana saham syariah sangat berpotensi menjadi reksa dana saham unggulan karena tidak terikat dengan BI rate sehingga para investor dapat kapan saja menginvestasikan dananya untuk reksa dana saham syariah. Tingkat suku bunga merupakan pembayaran bunga tahunan dari suatu

C. Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Indonesia tahun (2017-2021)

Secara parsial Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa dana Syariah periode 2017-2021, Dari

hasil analisis menunjukkan nilai thitung yaitu sebesar 4,873 yang nilai lebih besar dari ttabel dimana nilai dari ttabel sebesar 1, 673 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih besar menunjukkan bahwa Nilai Tukar (Kurs) berpengaruh positif terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah.

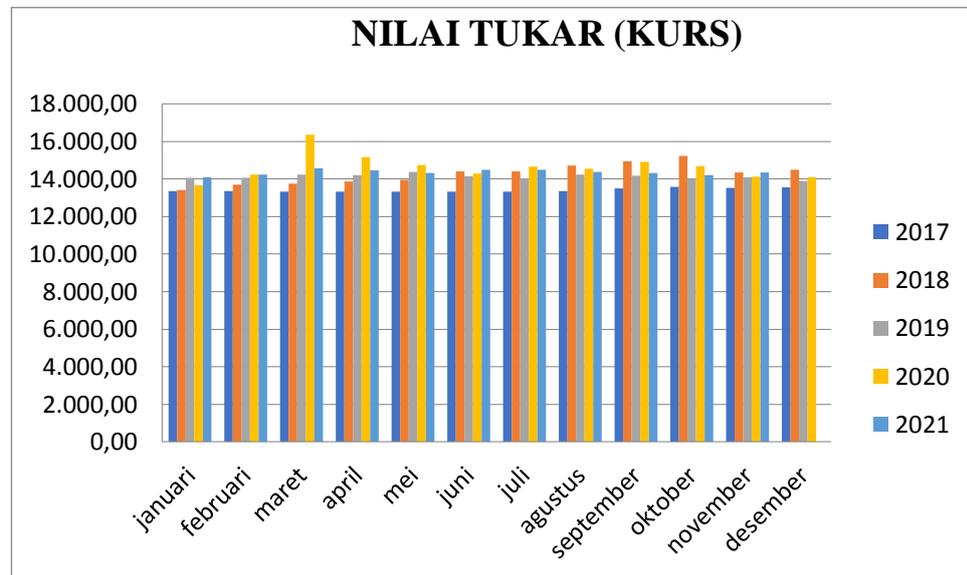
Kurs adalah mata uang asing yang menunjukkan harga yang artinya kurs merupakan jumlah representasi jumlah uang domestik yang dibutuhkan. Menurut Mankiw yang menjelaskan bahwa ketika harga suatu barang naik maka jumlah barang yang di minta akan turun, dan ketika harga barang turun maka jumlah barang yang di minta akan naik. Dari sisi emiten jika nilai tukar rupiah menurun, maka hutang yang harus dibayar akan meningkat, investasi menurun sehingga kinerja perusahaan juga ikut menurun. Akibatnya harga saham menurun, dan berimbas pada menurunnya Nilai Aktiva Bersih (NAB). Dari sisi Investasi turunnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing membuat para investor ragu akan kinerja emiten dapat berkembang dengan baik.

penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Utami (2017) yang menunjukkan jika Nilai Tukar Rupiah (kurs) berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah dengan korelasi positif. Peningkatan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS menandakan bahwa semakin murah harga rupiah terhadap mata uang asing khususnya dollar AS sehingga terjadi aliran modal masuk (capital inflow) ke Indonesia akibat meningkatnya

permintaan akan rupiah. *Capital Inflow* kemudian akan meningkatkan NAV reksadana syariah. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan berdasarkan estimasi terhadap model dapat dilihat bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap NAV reksadana syariah, dan secara statistic variable ini signifikan pada derajat kepercayaan 5 persen. Hubungan positif antara variable dan nilai tukar rupiah ini dengan NAV reksadana syariah sesuai dengan hipotesis yang ditetapkan. Artinya bahwa jika nilai tukar rupiah meningkat, maka masyarakat melalui manajer investasi akan lebih suka menginvestasikan dananya kedalam reksadana syariah dari pada menyimpan uang yang nilai nominalnya terus menurun.

Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Naik turunnya Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah dipengaruhi oleh perekonomian Negara itu sendiri. meningkatnya nilai dolar atau terdepresiasinya nilai rupiah menyebabkan harga produk indonesia menjadi lebih murah untuk konsumen yang berada di luar negeri. Hal ini kan meningkatkan permintaan dan daya saing ekspor. Eksportir akan menerima bayaran dari luar negeri dalam bentuk dolar. jika dolar ditukarkan dalam rupiah, maka akan mendapatkan rupiah yang lebih besar. Rupiah yang lebih besar tersebut dapat digunakan untuk biaya produksi perusahaan di indonesia. Bagi perusahaan yang berorientasi ekspor, peningkatan dolar akan meningkatkan profitabilitas sehingga

meningkatkan return, ketika return meningkat maka, Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana juga akan mengalami peningkatan.



Gambar 5.2 Grafik Nilai Tukar (kurs) Tahun 2017-2021
(Sumber: Data diolah, 2022)

Resiko kurs memberikan dampak yang beragam bagi sector usaha, Terdepresiasi nilai rupiah berdampak positif terhadap emiten saham yang aktif dalam perdagangan Internasional namun justru berdampak negative bagi perusahaan yang menggunakan modal dari pinjaman asing. Pada reksa dana memiliki kelebihan investasi di berbagai sector atau di sebut divesifikasi, sehingga kerugian pada satu sector investasi dapat tertutupi dengan keuntungan dari sector investasi lainnya. Karena tidak terpaku pada satu sector usaha maka nilai aktiva bersih suatu reksa dana cenderung tumbuh stabil dalam guncangan kurs sekalipun.

Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Aldiyansah dkk (2020) yang menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar (kurs) berengaruh

terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah , dan juga penelitian yang dilakukan oleh priyadini dan wirman (2021) yang menunjukkan bahwa Nilai Tukar (Kurs) berpengaruh positif terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana Syariah.

D. Pengaruh secara simultan Inflasi, BI 7-Day Repo Rate, Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Indonesia tahun (2017-2021)

Naik turunnya investasi akan selalu ada kontribusi dari faktor lain. Secara teori faktor makro tersebut dapat mempengaruhi besarnya Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah sehingga diharapkan investor lebih memperhatikan dan menjadikan indikator untuk mengetahui Nilai Aktiva Bersih (NAB) per unit . Meningkatnya inflasi dapat menyebabkan menurunnya laba emiten syariah sehingga berdampak kepada nilai saham yang tercatat di pasar modal. Sehingga minat investor terhadap reksadana syariah berkurang maka dengan begitu Nilai Aktiva Bersih (NAB) menurun (Murthadho Dkk, 2021:65).

Dalam pengujian Inflasi, BI 7-Day Repo Rate dan Kurs secara simultan terhadap nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah menggunakan uji Anova. Hasil uji Anova menunjukkan variabel independen Inflasi, BI 7_Day Repo Rate dan Kurs secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah. Inflasi, Kurs dan BI 7_Day Repo Rate berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah.

maka jika Inflasi, Kurs dan *BI 7_Day Repo Rate* memberikan pengaruh yang positif maka akan diikuti pengaruh yang positif juga dari Nilai aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah. Artinya semakin tinggi nilai Inflasi, Kurs dan *BI 7_Day Repo Rate* maka Nilai aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah akan meningkat.

Kemudian dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , di ketahui bahwa nilai f hitung yaitu 28,045 sedangkan f tabel 2,769. Untuk $F_{hitung} > F_{tabel}$ Inflasi, Kurs dan *BI 7_Day Repo Rate* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah, Dan dari tabel ANOVA pada tabel 4.10 diperoleh nilai Sig. 0,000 Lebih kecil dari taraf signifikansi (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$), maka model regresi bisa di pakai untuk memprediksi Nilai aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah. Pedoman yang digunakan adalah $Sig < \alpha$ maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, pengaruh signifikan antara Inflasi, Kurs, dan *BI 7_Day Repo Rate* terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah yang hubungannya bersifat linier. Jika uji simultan menunjukkan hasil yang signifikan maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variable terikat.

Berdasarkan uji simultan yang menunjukkan hasil yang signifikan, maka variabel Inflasi, Kurs dan *BI 7_Day Repo Rate* secara statistik mampu memprediksi Nilai aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Herlina Utami (2017) yang mana menunjukkan bahwa secara simultan variable inflasi, nilai tukar

rupiah dan BI Rate terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah. yang didukung oleh penelitian dari Rahmah Berdasarkan hasil uji simultan di peroleh hasil bahwa inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan nilai tukar rupiah secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadan syariah. Selanjutnya penelitian dari Priyadini dan wirman (2021) Di jelaskan bahwa Kurs dan inflasi secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah.

Hal ini berarti jika ada peningkatan inflasi, nilai tukar rupiah (Kurs) dan *BI 7-Day Repo Rate* secara bersama sama akan merubah Nilai Aktiva Bersih reksadana syariah, begitu pula sebaliknya. Kita dapat melihat jika ketiga variabel diuji bersama maka di temukan signifikansi terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah, hal ini berarti masih ada celah yang dapat ditembus oleh ketiga variabel tersebut. Dengan pengujian diatas maka investor dapat menggunakan variabel makro ekonomi diatas untuk memprediksi kinerja reksadana dan dapat di gunakan untuk pertimbangan dalam memilih jenis investasi di reksa dana syariah, sehingga investor dapat memperkecil resiko kerugian atas investasi yang dijalankan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pengaruh Inflasi, Kurs Dan Bi *7-day repo rate* Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah di Indonesia (2017-2021), diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah.

Secara parsial terjadi pengaruh negatif dan signifikan antara inflasi dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa dana syariah.

2. Pengaruh Antara BI 7-Day Repo rate Dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah

Secara parsial BI 7-Day Repo rate berpengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa dana Syariah periode 2017- 2021

3. Pengaruh Kurs terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah

Secara parsial Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa dana Syariah periode 2017-2021

4. Pengaruh simultan antara inflasi, kurs dan BI 7-Day Repo rate terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah

Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara inflasi, kurs dan BI 7-Day Repo rate terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa dana syariah. Berdasarkan uji simultan yang menunjukkan hasil yang

signifikan, maka variabel Inflasi, Kurs dan BI 7-Day Repo rate secara statistik mampu memprediksi Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah dari sisi fundamentalnya.

Kita dapat melihat jika ketiga variabel diuji bersama maka di temukan signifikansi terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah, hal ini berarti masih ada celah yang dapat ditembus oleh ketiga variabel tersebut. Dengan pengujian diatas maka kita dapat menggunakan variabel makro ekonomi diatas untuk memprediksi kinerja reksadana dan dapat kita gunakan untuk pertimbangan dalam memilih jenis investasi di reksa dana syariah.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan hipotesis dan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya di karenakan subjek, tahun penelitian, dan obek (jenis Reksa dana syariah yang di teliti).

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian ini agar dapat di peroleh gambaran lebih baik dan komprehensif, maka penulis menyarankan bebrapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Investor sebaiknya mempertimbangkan dan menggunakan factor fundamental (baik dari segi makro maupun dari segi mikro), factor tehnikal (psikologis dan pergerakan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah masa lalu), isu kebiakan pemerintah dalam negeri, masalah ekonomi internasional, dan perkembangan pasar dunia. Informasi tersebut dapat berpengaruh pada reksa dana. Diharapkan para investor

tidak hanya menggunakan variabel inflasi, kurs dan BI 7-Day Repo rate dalam mengukur kinerja Reksa dana syariah, karena baik secara parsial maupun secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara inflasi, kurs dan BI 7-Day Repo rate terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah.

2. Di harapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel yang lebih beragam dan lengkap untuk memperlihatkan pengaruh faktor lain yang dapat mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah. Seperti faktor fundamental antara lain return of asset, return of equity, debt to equity ratio (DER), Asset to equity ratio, serta kebijakan dividen. Sedangkan faktor makro ekonomi lainnya adalah produk domestik bruto, indeks harga saham gabungan (IHSG), setoran bank Indonesia syariah (SBIS), jumlah uang beredar (JUB), Jakarta Islamic indeks (JII) serta beberapa faktor mikro ekonomi dapat pula di gunakan agar hasil yang di peroleh lebih akurat dan dapat merefleksikan kinerja reksadana.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syafi'i. 2011. *Bank Syariah'ah Dari Teory Dan Praktik*, Jakarta: Gema insani.
- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syariah'ah*. Bandung : ALFABETA.
- Ali, Kasyifurrohman dan Irfan sauqi. 2018. pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Reksadana Syariah di Indonesia, *jurnal ekonomi Islam republika*.
- Aprilia ika. 2014. *factor- factor yang mempengaruhi NAB (nilai Aktiva Bersih) reksadana Manulife syariah sector amanah pada PT Manulife asset manaemen Indonesia factor- factor yang mempengaruhi NAB (nilai Aktiva Bersih) reksadana Manulife syariah sector amanah pada PT Manulife asset manaemen Indonesia*. Yogyakarta: Skripsi.
- Bank Indonesia. 2020. *Pengertian Inflasi*, dalam [www.Bi.go.id](http://www.bi.go.id) (diakses tanggal 23 Maret 2021).
- Bank Indonesia. 2018. *Pengertian Kurs*, dalam <http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/Contents/Default.aspx>, (diakses 12 maret 2022).
- Bank Indonesia. 2018. *Pengertian BI rate*, dalam <http://www.bi.go.id/id/moneter/birate/penjelasan/Contents/Default.aspx>, (diakses, 12 maret 2022).
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Pengertian BI raet*, dalam www.BPSi.go.id (diakses 23 Maret 2022).
- Bank Indonesia. 2017. *Penjelasan Bi rate sebagai suku bunga Acuan*, dalam <http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan/Contents/Default.aspx>, (diakses 12 maret 2022).
- Bank Sentral Republik Indonesia. 2019. *laporan inflasi (indeks Harga konsumen)*, dalam www.Bi.go.id, (diakses 19 maret 2022).
- DSN MUI No. 20/DSN-MUI/IV/2001. *tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah*, dalam www.dsnmui.or.id, (diakses 19 maret 2022).
- Feriana, Dewi. 2021. *Pengaruh Inflasi. BI 7-Day Repo Rate, Jakarta Islamic Indeks (JII) terhadap NAB reksadana Syariah Indonesia*. Skripsi. IAIN Tulungagung.

- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huda, Nurul. 2014. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Karim, Adiwarman. 2012. *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro*. Jakarta: IIT Indonesia.
- Karim, Adiwarman. 2010. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khalid, Arsani. 2015, *Pengaruh Inflasi Nilai tukar(kurs), BI Rate dan Jakarta Inslamic Index (JII) terhadap nilai aktiva bersih (NAB) reksadana Saham Syariah di Indonesia*. fakultas agama islam prodi ekonomi dan perbankan Islam institute agama islam negeri tulungagung.
- Muttaqiena. 2021. *Beragam Dampak kurs Rupiah Melemah*, dalam [www.googleweblight.com/?litle_url=http://www.seputarforex.com/artikel rupiah](http://www.googleweblight.com/?litle_url=http://www.seputarforex.com/artikel-rupiah), (diakses 4 april 2022)
- Otoritas jasa keuangan. 2017. *Pengertian reksadana Syariah*, dalam <http://s/www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-danasyariah/Default.aspx> , (diakses pada 4 april 2022).
- Priyadini, Wirman. 2021. Pengaruh kurs dan inflasi terhadap nilai aktiva bersih (NAB) reksdana syariah. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 5 No. 1, 2021
- Setiawan, Firman. 2021. Analisis JUB, inflasi, dan Bi Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* Vol. 1, No. 2, February 2021, pp. 412 – 423
- Siregar, Syofian. 2018. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan spss*, Jakarta: Pranamedia group. Cet:3
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Pasar modal syariah sarana investasi keuangan: Berdasarkan prinsip-prinsip syariah*. Jakarta: Sinar Grafika. Tandelin, Eduardus. 2010. *portofolio dan investasi,tori dan praktek edisi pertama*. Yogyakarta: kanisius

- Sukirno, Sadono. 2015. *Makro ekonomi teori pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Susanto, Burhanuddin. 2018. *Pasar Modal Syariah (Tinjauan Hukum)*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Umar, Musni. 2020. *10 Dampak negatif pada masyarakat melemahnya rupiah*, dalam <http://m.kompasiana.com>, (diakses pada 4 april 2022)
- Untung, Budi. 2011, *Hukum Bisnis Pasar Modal*. Yogyakarta: cv Andi Offset.
- Utami, Herlina. 2017. *Pengaruh inflasi, bi rate, kurs terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah (periode 2010-2016)*, Tulungagung: Skripsi Institut agama islam negri tulungagung
- Widarjono, Agus. 2019. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Ekonisia
- Yuliana, Indah. 2010, *Investasi, Produk Keuangan Syariah*. Malang : UIN Maliki Press.

LAMPIRAN 1**DATA MENTAH VARIABEL PENELITIAN**

NO	X 1	X 2	X 3	Y
	INFLASI	BI 7-DAY REPO RATE	KURS	NAB REKSADANA SYARIAH
1	1,87%	3,50%	Rp14.269	Rp44.004.180.000
2	1,75%	3,50%	Rp14.340	Rp4.266.870.000
3	1,66%	3,50%	Rp14.199	Rp40.949.920.000
4	1,60%	3,50%	Rp14.307	Rp41.313.640.000
5	1,59%	3,50%	Rp14.374	Rp39.707.280.000
6	1,52%	3,50%	Rp14.491	Rp40.127.080.000
7	1,33%	3,50%	Rp14.496	Rp4.032.560.000
8	1,68%	3,50%	Rp14.310	Rp40.674.910.000
9	1,42%	3,50%	Rp14.468	Rp77.509.330.000
10	1,37%	3,50%	Rp14.572	Rp79.440.230.000
11	1,38%	3,50%	Rp14.229	Rp77.847.030.000
12	1,55%	3,75%	Rp14.084	Rp73.269.330.000
13	1,68%	3,75%	Rp14.105	Rp74.367.440.000
14	1,59%	3,75%	Rp14.128	Rp71.795.620.000
15	1,44%	4%	Rp14.690	Rp71.654.090.000
16	1,42%	4%	Rp14.918	Rp71.649.520.000
17	1,32%	4%	Rp14.554	Rp69.709.460.000
18	1,54%	4%	Rp14.653	Rp63.517.750.000
19	1,96%	4,25%	Rp14.302	Rp58.069.050.000
20	2,19%	4,50%	Rp14.733	Rp58.110.050.000
21	2,67%	4,50%	Rp15.157	Rp59.164.280.000
22	2,96%	4,50%	Rp16.367	Rp57.420.960.000
23	2,98%	4,75%	Rp14.234	Rp58.008.440.000
24	2,68%	5%	Rp13.662	Rp55.772.870.000
25	2,72%	5%	Rp13.901	Rp53.735.580.000
26	3%	5%	Rp14.102	Rp55.300.470.000
27	3,13%	5%	Rp14.008	Rp57.342.510.000
28	3,39%	5,25%	Rp14.174	Rp55.543.290.000
29	3,49%	5,50%	Rp14.237	Rp5.029.050.000
30	3,32%	5,75%	Rp14.026	Rp48.471.930.000
31	3,28%	6%	Rp14.141	Rp33.056.750.000
32	3,32%	6%	Rp14.385	Rp32.448.690.000
33	2,83%	6%	Rp14.215	Rp35.378.790.000
34	2,48%	6%	Rp14.244	Rp37.114.190.000

Lanjutan lampiran 1

NO	X 1	X 2	X 3	Y
	INFLASI	BI 7-DAY REPO RATE	KURS	NAB REKSADANA SYARIAH
35	2,57%	6%	Rp14.062	Rp36.761.470.000
36	2,82%	6%	Rp14.072	Rp37.300.970.000
37	3,13%	6%	Rp14.481	Rp34.491.170.000
38	3,23%	6%	Rp14.339	Rp3.397.560.000
39	3,16%	5,75%	Rp15.227	Rp33.330.860.000
40	2,88%	5,75%	Rp14.929	Rp31.797.510.000
41	3,20%	5,50%	Rp14.711	Rp3.112.920.000
42	3,18%	5,25%	Rp14.413	Rp32.665.060.000
43	3,12%	5,25%	Rp14.404	Rp32.167.280.000
44	3,23%	4,50%	Rp13.951	Rp33.313.530.000
45	3,41%	4,25%	Rp13.877	Rp32.380.080.000
46	3,40%	4,25%	Rp13.756	Rp31.108.820.000
47	3,18%	4,25%	Rp13.707	Rp30.283.520.000
48	3,25%	4,25%	Rp13.413	Rp27.876.730.000
49	3,61%	4,25%	Rp13.548	Rp28.311.770.000
50	3,30%	4,25%	Rp13.514	Rp24.124.660.000
51	3,58%	4,25%	Rp13.572	Rp22.369.640.000
52	3,72%	4,25%	Rp13.492	Rp21.427.720.000
53	3,82%	4,50%	Rp13.351	Rp20.625.230.000
54	3,88%	4,75%	Rp13.323	Rp18.686.920.000
55	4,37%	4,75%	Rp13.319	Rp18.914.540.000
56	4,33%	4,75%	Rp13.321	Rp18.179.070.000
57	4,17%	4,75%	Rp13.327	Rp18.127.420.000
58	3,61%	4,75%	Rp13.321	Rp16.123.540.000
59	3,83%	4,75%	Rp13.347	Rp16.204.970.000
60	3,49%	4,75%	Rp13.343	Rp1.594.450.000

(Sumber : Data diolah, 2022)

LAMPIRAN 2**Data Perusahaan Reksadana Syariah Yang Tercatat di OJK**

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
1.	PNM Syariah	PT PNM Investment Management	Deutsche Bank, A.G.	15 Mei 2000	Campuran
2.	Danareksa Syariah Berimbang	PT Danareksa Investment Management	Citibank NA	24 November 2000	Campuran
3.	BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Dompot Dhuafa	PT BNI Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	21 April 2004	Pendapatan Tetap
4.	PNM Amanah Syariah	PT PNM Investment Management	Deutsche Bank, A.G.	26 Agustus 2004	Pendapatan Tetap
5.	Mandiri Investa Syariah Berimbang	PT Mandiri Manajemen Investasi	Deutsche Bank, A.G.	14 Oktober 2004	Campuran
6.	MNC Dana Syariah	PT MNC Asset Management	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	29 Oktober 2004	Pendapatan Tetap
7.	I - Hajj Syariah Fund	PT Insight Investments Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	13 Januari 2005	Pendapatan Tetap
8.	Asanusa Amanah Syariah Fund	PT Asanusa Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	17 Juni 2005	Campuran
9.	Danareksa Indeks Syariah	PT Danareksa Investment Management	Citibank NA	17 Maret 2006	Indeks
10.	TRIM Syariah Berimbang	PT Trimegah Asset Management	Deutsche Bank, A.G.	26 Desember 2006	Campuran
11.	TRIM Syariah Saham	PT Trimegah Asset Management	Deutsche Bank, A.G.	26 Desember 2006	Saham
12.	Syariah BNP Paribas Pesona Syariah	PT BNP Paribas Asset Management	HSBC	9 April 2007	Saham
13.	Mega Dana Obligasi Syariah	PT Mega Capital Investama	Standard Chartered Bank	21 Mei 2007	Pendapatan Tetap
14.	Batavia Dana Saham Syariah	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Deutsche Bank, A.G.	16 Juli 2007	Saham

Lanjutan Lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
15.	PNM Ekuitas Syariah	PT PNM Investment Management	HSBC	26 Juli 2007	Saham
16.	Principal Islamic Equity Growth Syariah	PT Principal Asset Management	Deutsche Bank, A.G.	6 Agustus 2007	Saham
17.	Mandiri Investa Atraktif Syariah	PT Mandiri Manajemen Investasi	Deutsche Bank, A.G.	19 Desember 2007	Saham
18.	Cipta Syariah Balance	PT Ciptadana Asset Management	Deutsche Bank, A.G.	16 April 2008	Campuran
19.	Cipta Syariah Equity	PT Ciptadana Asset Management	Deutsche Bank, A.G.	16 April 2008	Saham
20.	Mandiri Investa Dana Syariah	PT Mandiri Manajemen Investasi	Deutsche Bank, A.G.	22 Desember 2008	Pendapatan Tetap
21.	Manulife Syariah Sektoral Amanah	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	HSBC	16 Januari 2009	Saham
22.	Schroder Syariah Balanced Fund	PT Schroder Investment Management Indonesia	Deutsche Bank, A.G.	22 April 2009	Campuran
23.	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	PT Samuel Aset Manajemen	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	20 Januari 2010	Pendapatan Tetap
24.	SAM Syariah Berimbang	PT Samuel Aset Manajemen	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	20 Januari 2010	Campuran
25.	Panin Dana Syariah Saham	PT Panin Asset Management	Deutsche Bank, A.G.	20 Juni 2012	Saham
26.	Panin Dana Syariah Berimbang	PT Panin Asset Management	Deutsche Bank, A.G.	16 Agustus 2012	Campuran
27.	MNC Dana Syariah Ekuitas	PT MNC Asset Management	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	13 Desember 2012	Saham
28.	Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri4	PT Mandiri Manajemen Investasi	Standard CharteredBank	21 Desember 2012	Terproteksi
29.	Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 3	PT Mandiri Manajemen Investasi	Standard Chartered Bank	21 Desember 2012	Terproteksi
30.	SAM Sharia Equity Fund	PT Samuel Aset Manajemen	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	27 Desember 2012	Saham
31.	Lautandhana Saham Syariah	PT Lautandhana Investment Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	27 Desember 2012	Saham
32.	Syariah Premier ETF JII	PT Indo Premier Investment	Deutsche Bank, A.G.	16 April 2013	ETF – Saham

Lanjutan lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
33.	Mandiri Investa Ekuitas Syariah	PT Mandiri Manajemen Investasi	Deutsche Bank, A.G.	5 Juni 2013	Saham
34.	BNI-AM Dana Lancar Syariah	PT BNI Asset Management	PT Bank DBS Indonesia	4 Juni 2013	Pasar Uang
35.	Insight Syariah Berimbang (I-Share)	PT Insight Investments Management	PT Bank Permata Tbk.	4 Juni 2013	Campuran
36.	OSO Syariah Equity Fund	PT OSO Manajemen Investasi	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	29 Agustus 2013	Saham
37.	Avrist Equity 'Amar Syariah	PT Avrist Asset Management	Deutsche Bank, A.G.	30 September 2013	Saham
38.	Avrist Balanced 'Amar Syariah	PT Avrist Asset Management	Deutsche Bank, A.G.	30 September 2013	Campuran
39.	Sucorinvest Sharia Equity Fund	PT Sucorinvest Asset Management	Deutsche Bank, A.G.	22 Oktober 2013	Saham
40.	Pacific Balance Syariah	PT Pacific Capital Investment	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	27 November 2013	Campuran
41.	Mega Asset Madania Syariah	PT Mega Asset Management	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	6 Desember 2013	Campuran
42.	Danareksa Syariah Saham	PT Danareksa Investment Management	Citibank NA	23 Juni 2014	Saham
43.	HPAM Syariah Ekuitas	PT Henan Putihrai Asset Management	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	25 Juni 2014	Saham
44.	Simas Syariah Berkembang	PT Sinarmas Asset Management	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	22 Juli 2014	Campuran
45.	Simas Syariah Unggulan	PT Sinarmas Asset Management	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	22 Juli 2014	Saham
46.	BNI-AM Dana Pasar Uang Syariah Amerta	PT BNI Asset Management	PT Bank DBS Indonesia	18 September 2014	Pasar Uang
47.	Pratama Syariah	PT Pratama Capital Assets Management	Deutsche Bank, A.G.	24 Oktober 2014	Saham
48.	Pratama Syariah Imbang	PT Pratama Capital Assets Management	Deutsche Bank, A.G.	24 Oktober 2014	Campuran

Lanjutan lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
49.	Bahana Likuid Syariah	PT Bahana TCW Investment Management	Citibank NA	10 November 2014	Pasar Uang
50.	Bahana Icon Syariah	PT Bahana TCW Investment Management	Citibank NA	10 November 2014	Saham
51.	Pacific Saham Syariah	PT Pacific Capital Investment	PT Bank Mega Tbk.	3 Desember 2014	Saham
52.	Mandiri Kapital Syariah	PT Mandiri Manajemen Investasi	Citibank NA	1 Desember 2014	Pasar Uang
53.	Mega Dana Kas Syariah	PT Mega Capital Investama	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3 Desember 2014	Pasar Uang
54.	Premier Fixed Income Syariah	PT Indo Premier Investment Management	Standard Chartered Bank	23 Januari 2015	Pendapatan Tetap
55.	SAM Sukuk Syariah Berkembang	PT Samuel Aset Manajemen	Citibank NA	2 Februari 2015	Pendapatan Tetap
56.	Bahana Sukuk Syariah	PT Bahana TCW Investment Management	Standard Chartered Bank	30 Maret 2015	Pendapatan Tetap
57.	PNM Pasar Uang Syariah	PT PNM Investment Management	PT Bank Bukopin Tbk.	15 April 2015	Pasar Uang
58.	EMCO Barokah Syariah	PT Emco Asset Management	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	28 April 2015	Pasar Uang
59.	Insight Money Syariah	PT Insight Investments Management	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30 Juni 2015	Pasar Uang
60.	Trimegah Pundi Kas Syariah	PT Trimegah Asset Management	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1 Juni 2015	Pasar Uang
61.	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	PT Danareksa Investment Management	Citibank NA	20 Agustus 2015	Pendapatan Tetap
62.	BNI-AM Dana Saham Syariah Musahamah	PT BNI Asset Management	PT Bank DBS Indonesia	20 Agustus 2015	Saham
63.	BNP Paribas Cakra Syariah USD	PT BNP Paribas Asset Management	Citibank NA	4 Desember 2015	Efek Luar Negeri
64.	Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Citibank NA	4 Desember 2015	Efek Luar Negeri
65.	Schroder Global Sharia Equity Fund USD	PT Schroder Investment Management Indonesia	Citibank NA	11 Desember 2015	Efek Luar Negeri

Lanjutan Lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
66.	MNC Dana Syariah Barokah	PT MNC Asset Management	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	21 Desember 2015	Pasar Uang
67.	BNI-AM Proteksi Syariah Kinanthi	PT BNI Asset Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	27 Juli 2016	Terproteksi
68.	Asanusa Syariah Sukuk Investment	PT Asanusa Asset Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	14 Juli 2016	Syariah Berbasis Sukuk
69.	Principal Islamic Asia Pacific Equity Syariah (USD)	PT Principal Asset Management	Standard Chartered Bank	24 Februari 2016	Efek Luar Negeri
70.	Bahana Sharia Global Emerging USD	PT Bahana TCW Investment Management	Standard Chartered Bank	18 Maret 2016	Efek Luar Negeri
71.	BNI-AM Proteksi Syariah LXX	PT BNI Asset Management	PT Bank DBS Indonesia	31 Maret 2016	Terproteksi
72.	Mandiri Global Sharia Equity Dollar	PT Mandiri Manajemen Investasi	Citibank NA	6 April 2016	Efek Luar Negeri
73.	Lautandhana Proteksi Dinamis Syariah I	PT Lautandhana Investment Management	PT Bank Permata Tbk.	17 Juni 2016	Terproteksi
74.	Pool Advista Kapital Syariah	PT Pool Advista Aset Manajemen	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	17 Juni 2016	Saham
75.	Oso Celebes Syariah Sukuk	PT OSO Manajemen Investasi	PT Bank Mega Tbk.	24 Juni 2016	Syariah Berbasis Sukuk
76.	BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	PT BNI Asset Management	PT Bank DBS Indonesia	11 Juli 2016	Pendapatan tetap
77.	PNM Sukuk Negara Syariah	PT PNM Investment Management	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	21 Juli 2016	Pendapatan tetap
78.	PAN Arcadia Dana Saham Syariah	PT PAN Arcadia Capital	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10 Agustus 2016	Saham
79.	Bahana MES Syariah Fund	PT Bahana TCW Investment Management	Standard Chartered Bank	15 Agustus 2016	Pendapatan tetap
80.	Treasure Saham Berkah Syariah	PT Treasure Fund Investama	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15 Agustus 2016	Saham

Lanjutan Lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
81.	Corfina Equity Syariah	PT Corfina Capital	PT Bank DBS Indonesia	23 Agustus 2016	Saham
82.	MNC Dana Syariah Ekuitas II	PT MNC Asset Management	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.	2 September 2016	Saham
83.	Maybank Dana Ekuitas Syariah	PT Maybank Asset Management	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.	7 September 2016	Saham
84.	Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD	PT Eastspring Investments Indonesia	Standard Chartered Bank	9 September 2016	Efek Luar Negeri
85.	Pacific Saham Syariah II	PT Pacific Capital Investment	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14 September 2016	Saham
86.	Syariah Avrist Sukuk Income Fund	PT Avrist Asset Management	PT Bank Permata Tbk.	14 September 2016	Pendapatan Tetap
87.	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah (I-Asna)	PT Insight Investments Management	PT Bank Mega Tbk.	14 September 2016	Pendapatan tetap
88.	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	PT Bank Mega Tbk.	16 September 2016	Pendapatan Tetap
89.	Maybank Syariah Money Market Fund 2	PT Maybank Asset Management	Standard Chartered Bank	17 Oktober 2016	Pasar Uang
90.	Principal Sukuk Syariah	PT Principal Asset Management	PT Bank Mega Tbk.	17 Oktober 2016	Syariah Berbasis Sukuk
91.	Prospera Syariah Saham	PT Prospera Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	18 Oktober 2016	Saham
92.	Syariah Pratama Pendapatan Tetap Syariah	PT Pratama Capital Assets Management	PT Bank Mega Tbk.	8 November 2016	Pendapatan Tetap
93.	Syariah Majoris Saham Syariah	PT Majoris Asset Management	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	24 November 2016	Saham
94.	Trimegah Kas Syariah	PT Trimegah Asset Management	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	29 November 2016	Pasar Uang
95.	Trimegah Kas Syariah 2	PT Trimegah Asset Management	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	29 November 2016	Pasar Uang

Lanjutan Lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
96.	Shinhan Sukuk Syariah I	PT Shinhan Asset Management Indonesia	PT Bank Mega Tbk.	19 Desember 2016	Syariah Berbasis Sukuk
97.	Mega Asset Multicash Syariah	PT Mega Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	20 Desember 2016	Pasar Uang
98.	Mega Asset Pendapatan Tetap Syariah	PT Mega Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	28 Desember 2016	Pendapatan Tetap
99.	Capital Sharia Equity	PT Capital Asset Management	PT Bank DBS Indonesia	12 Januari 2017	Saham
100.	Bahana Pendapatan Tetap Syariah Generasi Gemilang	PT Bahana TCW Investment Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	13 Januari 2017	Pendapatan Tetap
101.	Corfina Investa Saham Syariah	PT Corfina Capital	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.	17 Januari 2017	Saham
102.	Simas Syariah Pendapatan Tetap	PT Sinarmas Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	8 Februari 2017	Pendapatan Tetap
103.	Syariah Mandiri Bukareksa Pasar Uang Syariah	PT Mandiri Manajemen Investasi	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10 Maret 2017	Pasar Uang
104.	Eastspring Syariah Fixed Income Amanah	PT Eastspring Investments Indonesia	Standard Chartered Bank	5 April 2017	Pendapatan Tetap
105.	Simas Syariah Kombinasi	PT Sinarmas Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	18 April 2017	Campuran
106.	Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund	PT Pinnacle Persada Investama	PT Bank DBS Indonesia	21 April 2017	Saham
107.	Manulife Syariah Sukuk Indonesia	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Standard Chartered Bank	28 April 2017	Syariah Berbasis Sukuk
108.	Principal Cash Fund Syariah	PT Principal Asset Management	Standard Chartered Bank	30 Mei 2017	Pasar Uang
109.	Simas Saham Syariah	PT Sinarmas Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2 Juni 2017	Saham
110.	Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	PT Avrist Asset Management	Standard Chartered Bank	6 Juli 2017	Syariah Berbasis Sukuk
111.	Mandiri Pasar Uang Syariah	PT Mandiri Manajemen Investasi	Standard Chartered Bank	6 Juli 2017	Pasar Uang

Lanjutan Lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
112.	Syailendra Capital Protected Fund Syariah 1	PT Syailendra Capital	PT Bank Permata Tbk.	18 Juli 2017	Terproteksi
113.	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	PT Syailendra Capital	PT Bank Permata Tbk.	31 Juli 2017	Pendapatan tetap
114.	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	PT Trimegah Asset Management	PT Bank Permata Tbk.	4 Agustus 2017	Pendapatan Tetap
115.	Danareksa Proteksi Syariah Utama	PT Danareksa Investment Management	PT Bank Permata Tbk.	9 Agustus 2017	Terproteksi
116.	Principal Sukuk Syariah 2	PT Principal Asset Management	Standard Chartered Bank	8 Agustus 2017	Syariah Berbasis Sukuk
117.	Syailendra Sharia Equity Fund	PT Syailendra Capital	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	18 Agustus 2017	Saham
118.	Syailendra Sharia Money Market Fund	PT Syailendra Capital	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	21 Agustus 2017	Pasar Uang
119.	Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat	PT Asia Raya Kapital	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.	19 September 2017	Campuran
120.	Indeks Syailendra Sharia Index JII	PT Syailendra Capital	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	28 September 2017	Indeks
121.	Indeks Pinnacle Sharia JII Tracker	PT Pinnacle Persada Investama	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	28 September 2017	Indeks
122.	Pinnacle Enhanced Sharia ETF	PT Pinnacle Persada Investama	PT Bank DBS Indonesia	28 September 2017	ETF – Saham
123.	Insight Terproteksi Syariah III	PT Insight Investments Management	PT Bank DBS Indonesia	28 September 2017	Terproteksi
124.	Victoria Pasar Uang Syariah	PT Victoria Manajemen Investasi	PT Bank Bukopin Tbk.	6 Oktober 2017	Pasar Uang
125.	Victoria Saham Syariah	PT Victoria Manajemen Investasi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	6 Oktober 2017	Saham
126.	Avrist Ada Kas Syariah	PT Avrist Asset Management	Standard Chartered Bank	24 Oktober 2017	Pasar Uang
127.	Victoria Obligasi Negara Syariah	PT Victoria Manajemen Investasi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	24 Oktober 2017	Pendapatan tetap

Lanjutan Lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
128.	Principal Sukuk Syariah 3	PT Principal Asset Management	Standard Chartered Bank	24 Oktober 2017	Syariah Berbasis Sukuk
129.	Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia	PT Majoris Asset Management	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.	26 Oktober 2017	Pasar Uang
130.	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	PT Majoris Asset Management	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.	30 Oktober 2017	Pendapatan tetap
131.	Simas Balance Syariah	PT Sinarmas Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	30 Oktober 2017	Campuran
132.	Capital Sharia Money Market	PT Capital Asset Management	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14 November 2017	Pasar Uang
133.	Indeks Majoris JII Syariah Indonesia	PT Majoris Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	14 November 2017	Indeks
134.	Indeks Cipta Syariah Indeks	PT Ciptadana Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	29 November 2017	Indeks
135.	PAM Syariah Likuid Dana Safa	PT Paytren Aset Manajemen	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	29 November 2017	Pasar Uang
136.	Panin Dana Likuid Syariah	PT Panin Asset Management	Deutsche Bank, A.G.	13 Desember 2017	Pasar Uang
137.	Pinnacle Sharia Money Market Fund	PT Pinnacle Persada Investama	PT Bank DBS Indonesia	20 Desember 2017	Pasar Uang
138.	Corfina Amanah Saham Syariah	PT Corfina Capital	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.	12 Februari 2018	Saham
139.	Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	PT Minna Padi Aset Manajemen	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14 Februari 2018	Saham
140.	SAM Dana Likuid Syariah	PT Samuel Aset Manajemen	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	19 Februari 2018	Pasar Uang
141.	Aurora Sharia Equity	PT Aurora Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5 Maret 2018	Saham
142.	Danareksa Seruni Pasar Uang Syariah	PT Danareksa Investment Management	PT Bank Bukopin Tbk.	5 Maret 2018	Pasar Uang

Lanjutan Lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
143.	Mega Dana Pendapatan Tetap Syariah	PT Mega Capital Investama	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13 Maret 2018	Pendapatan tetap
144.	Syariah Indeks RHB JII Fund	PT RHB Asset Management Indonesia	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	22 Maret 2018	Indeks
145.	Capital Sharia Balanced	PT Capital Asset Management	PT Bank DBS Indonesia	9 April 2018	Campuran
146.	Batavia Pendapatan Tetap Sukses Syariah	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	PT Bank HSBC Indonesia	10 April 2018	Pendapatan Tetap
147.	Pacific Saham Syariah III	PT Pacific Capital Investment	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	17 April 2018	Saham
148.	Batavia Pendapatan Tetap Sukses Syariah 2	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	PT Bank HSBC Indonesia	28 Mei 2018	Pendapatan Tetap
149.	Terproteksi Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah Syariah	PT Avrist Asset Management	Standard Chartered Bank	30 Mei 2018	Terproteksi
150.	Asia Raya Syariah Saham Barokah	PT Asia Raya Kapital	PT Bank Mega Tbk.	5 Juni 2018	Saham
151.	Asia Raya Saham Unggulan Syariah	PT Asia Raya Kapital	PT Bank Mega Tbk.	5 Juni 2018	Saham
152.	Manulife Dana Kas Syariah	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Standard Chartered Bank	7 Juni 2018	Pasar Uang
153.	Terproteksi Mandiri Syariah Seri 165	PT Mandiri Manajemen Investasi	PT Bank DBS Indonesia	28 Juni 2018	Terproteksi
154.	Principal Islamic Philanthropy IncomeFund	PT Principal Asset Management	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	19 Juli 2018	Pendapatan tetap
155.	PAM Syariah Campuran Dana Daqu	PT Paytren Aset Manajemen	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	19 Juli 2018	Campuran
156.	Terproteksi Insight Terproteksi Syariah V	PT Insight Investments Management	PT Bank Mega Tbk.	25 Juli 2018	Terproteksi
157.	Simas Equity Syariah	PT SinarMas Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3 Agustus 2018	Saham
158.	Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 1	PT RHB Asset Management Indonesia	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	3 Agustus 2018	Terproteksi

Lanjutan Lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
159.	Syariah Pendapatan Tetap PNM Kaffah	PT PNM Investment Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	3 Agustus 2018	Pendapatan tetap
160.	Aurora Syariah Saham Amanah	PT Aurora Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	27 Agustus 2018	Saham
161.	Syariah Cipta Saham Unggulan Syariah	PT Ciptadana Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	27 Agustus 2018	Saham
162.	Syariah Pasar Uang PNM Arafah	PT PNM Investment Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	29 Agustus 2018	pasar uang
163.	Cipta Pendapatan Tetap Unggulan Syariah	PT Ciptadana Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	31 Agustus 2018	Pendapatan tetap
164.	Insight Amanah Pendapatan Tetap Syariah (I-Amanah)	PT Insight Investments Management	PT Bank HSBC Indonesia	31 Agustus 2018	Pendapatan tetap
165.	Syariah Emco Saham Barokah Syariah	PT Emco Asset Management	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10 September 2018	Saham
166.	Sucorinvest Sharia Money Market Fund	PT Sucorinvest Asset Management	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.	21 September 2018	Pasar uang
167.	Syariah Cipta Dana Kas Syariah	PT Ciptadana Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	25 September 2018	Pasar uang
168.	Syariah Pool Advista Ekuitas OptimaSyariah	PT Pool Advista Aset Manajemen	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	26 September 2018	Saham
169.	Syariah Terproteksi Mandiri Syariah Seri 168	PT Mandiri Manajemen Investasi	PT Bank DBS Indonesia	4 Oktober 2018	Terproteksi
170.	Minna Padi Amanah Saham Syariah	PT Minna Padi Aset Manajemen	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	22 Oktober 2018	Saham
171.	HPAM Smart Syariah Protected II	PT Henan Putihrai Asset Management	PT Bank Mega Tbk.	24 Oktober 2018	Terproteksi
172.	Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 2	PT RHB Asset Management Indonesia	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	29 Oktober 2018	Terproteksi
173.	Syariah Asia Raya Syariah Dana Kas Wakaf MUI	PT Asia Raya Kapital	PT Bank Mega Tbk.	29 Oktober 2018	Pasar uang

Lanjutan Lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
174.	Syariah MNC Syariah Pendapatan Tetap	PT MNC Asset Management	PT Bank Mega Tbk.	14 November 2018	Pendapatan tetap
175.	Syariah Eastspring Syariah Money Market Khazanah	PT Eastspring Investments Indonesia	Standard Chartered Bank	11 Desember 2018	pasar uang
176.	Syariah Shinhan Mabrur Balance Fund	PT Shinhan Asset Management Indonesia	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	11 Desember 2018	Campuran
177.	Bahana Kas Syariah Fund	PT Bahana TCW Investment Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	20 Desember 2018	Pasar uang
178.	Mandiri Pasar Uang Syariah Ekstra	PT Mandiri Manajemen Investasi	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	26 Desember 2018	Pasar uang
179.	Dhanawibawa Ekuitas Syariah Progresif	PT PAN Arcadia Capital	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.	1 Februari 2019	Saham
180.	Syariah Asia Raya Saham Amanah Syariah	PT Asia Raya Kapital	PT Bank Mega Tbk.	4 Februari 2019	Saham
181.	BNI-AM Likuid Prioritas Syariah	PT BNI Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4 Februari 2019	pasar uang
182.	Syariah Danareksa Seruni Pasar Uang Syariah Dana Haji	PT Danareksa Investment Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	7 Februari 2019	pasar uang
183.	BNP Paribas Pasar Uang Syariah	PT BNP Paribas Asset Management	Citibank NA	8 Maret 2019	Pasar uang
184.	Syariah Lautandhana Sharia IncomeFund	PT Lautandhana Investment Management	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8 Maret 2019	Pendapatan tetap
185.	Syailendra Dana Kas Syariah	PT Syailendra Capital	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	8 Maret 2019	Pasar uang
186.	Terproteksi Misbah Mandiri Syariah Seri 184	PT Mandiri Manajemen Investasi	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	15 Maret 2019	Terproteksi
187.	Syariah Pasar Uang PNM Falah	PT PNM Investment Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	27 Maret 2019	Pasar uang
188.	Syariah Berbasis Sukuk BNP Paribas Sukuk Negara	PT BNP Paribas Asset Management	Citibank NA	11 April 2019	Syariah Berbasis Sukuk
189.	Syariah Pasar Uang PNM Faaza	PT PNM Investment Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	30 April 2019	Pasar uang

Lanjutan Lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
190.	Syariah Pasar Uang PNM Falah 2	PT PNM Investment Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	30 April 2019	Pasar uang
191.	Syariah Sentra Ekuitas Amanah Syariah	PT Anugerah Sentra Investama	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	8 Mei 2019	Saham
192.	Narada Saham Berkah Syariah	PT Narada Asset Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	8 Mei 2019	Saham
193.	Sucorinvest Sharia Balanced Fund	PT Sucorinvest Asset Management	PT Bank DBS Indonesia	8 Mei 2019	Campuran
194.	Syariah Terproteksi Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3	PT Avrist Asset Management	PT Bank Permata Tbk.	16 Mei 2019	Terproteksi
195.	Syariah Minna Padi Khazanah Pasar Uang Syariah	PT Minna Padi Aset Manajemen	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	22 Mei 2019	Pasar uang
196.	Syariah RHB Sharia Money Market Fund 1	PT RHB Asset Management Indonesia	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	14 Juni 2019	Pasar uang
197.	Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 3	PT RHB Asset Management Indonesia	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1 Juli 2019	Terproteksi
198.	Syariah Terproteksi PNM Misbah 4	PT PNM Investment Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	19 Juli 2019	Terproteksi
199.	Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah 2	PT RHB Asset Management Indonesia	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	26 Juli 2019	Terproteksi
200.	Syariah Terproteksi Principal CPF Misbah Syariah	PT Principal Asset Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	20 Agustus 2019	Terproteksi
201.	Syariah Asia Raya Syariah Darma Saham	PT Asia Raya Kapital	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	27 Agustus 2019	Saham
202.	Syariah Danareksa G20 Sharia Equity Fund Dollar	PT Danareksa Investment Management	Citibank NA	3 September 2019	Efek Luar Negeri
203.	Syariah Manulife Saham Syariah GlobalDividen Dolar AS	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	PT Bank HSBC Indonesia	3 September 2019	Efek Luar Negeri
204.	Syariah Indeks Simas ETF JII	PT Sinarmas Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3 September 2019	ETF – Indeks
205.	Syariah Terproteksi Eastspring Syariah Misbah 1	PT Eastspring Investments Indonesia	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	6 September 2019	Terproteksi

Lanjutan Lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
206.	Schroder Dana Likuid Syariah	PT Schroder Investment Management Indonesia	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	17 September 2019	Pasar Uang
207.	Syariah BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD	PT BNP Paribas Asset Management	Citibank NA	17 September 2019	Efek Luar Negeri
208.	Syariah Campuran Majoris Syariah Dana Lestari Universitas Syiah Kuala Indonesia	PT Majoris Asset Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	3 Oktober 2019	Campuran
209.	Syariah Pool Advista Pasar Uang Syariah	PT Pool Advista Aset Manajemen	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3 Oktober 2019	Pasar uang
210.	Syariah Trimegah Dana Tetap Syariah	PT Trimegah Asset Management	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.	14 Oktober 2019	Pendapatan tetap
211.	Syariah Avrist Ada Liquid Syariah	PT Avrist Asset Management	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18 November 2019	Pasar uang
212.	Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 2	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	22 November 2019	Terproteksi
213.	Syariah Terproteksi Lautandhana Proteksi Indo Syariah I	PT Lautandhana Investment Management	PT Bank DBS Indonesia	22 November 2019	Terproteksi
214.	Syariah Terproteksi Bahana Himaya Syariah 1	PT Bahana TCW Investment Management	PT Bank DBS Indonesia	5 Desember 2019	Terproteksi
215.	Syariah Lautandhana Pasar Uang Syariah	PT Lautandhana Investment Management	PT Bank DBS Indonesia	6 Desember 2019	Pasar Uang
216.	Syariah Terproteksi Danareksa ProteksiSyariah III	PT Danareksa Investment Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	12 Desember 2019	Terproteksi
217.	Syariah Terproteksi PNM Investa 32	PT PNM Investment Management	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	20 Desember 2019	Terproteksi
218.	Syariah HPAM Ekuitas Syariah Berkah	PT Henan Putihrai Asset Management	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20 Januari 2020	Saham
219.	Syariah Terproteksi Danareksa ProteksiSyariah IV	PT Danareksa Investment Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	22 Januari 2020	Terproteksi
220.	Syariah Terproteksi Misbah Mandiri Syariah Seri 217	PT Mandiri Manajemen Investasi	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	22 Januari 2020	Terproteksi

Lanjutan Lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
221.	Syariah Terproteksi Bahana Alhami Syariah	PT Bahana TCW Investment Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	22 Januari 2020	Terproteksi
222.	Syariah Terproteksi Bahana Mahmiya Syariah	PT Bahana TCW Investment Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5 Februari 2020	Terproteksi
223.	Syariah SAM Global Sharia Equity Dollar	PT Samuel Aset Manajemen	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	6 Februari 2020	Efek Luar Negeri
224.	Trimegah Kas Syariah 3	PT Trimegah Asset Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	6 Februari 2020	Pasar Uang
225.	Trimegah Kas Syariah 5	PT Trimegah Asset Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	13 Februari 2020	Pasar Uang
226.	Syariah Mandiri Pasar Uang Optima Syariah	PT Mandiri Manajemen Investasi	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	14 Februari 2020	Pasar Uang
227.	Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 3	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3 Maret 2020	Terproteksi
228.	Syaria Campuran BNI-AM Prioritas Minda	PT BNI Asset Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	3 Maret 2020	Campuran
229.	Syariah Terproteksi SAM Dana Misbah Syariah 2	PT Samuel Aset Manajemen	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	27 Maret 2020	Terproteksi
230.	Syariah Anargya Pasar Uang Syariah Syandana	PT Anargya Aset Manajemen	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk.	3 April 2020	Pasar Uang
231.	Syariah Terproteksi Eastspring Syariah Misbah 2	PT Eastspring Investments Indonesia	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3 April 2020	Terproteksi
232.	Syariah Terproteksi Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 4	PT Avrist Asset Management	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk.	7 April 2020	Terproteksi
233.	Syariah Manulife Dana Kas Syariah Misbah I	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	15 April 2020	Pasar Uang
234.	Syariah Terproteksi Misbah Mandiri Syariah Seri 227	PT Mandiri Manajemen Investasi	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	22 April 2020	Terproteksi
235.	Syariah Manulife Saham Syariah Golden Asia Dolar AS (Share Class)	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Citibank, N.A.	24 April 2020	Efek Luar Negeri

Lanjutan Lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
236.	Syariah Eastspring Syariah Greater China Equity USD	PT Eastspring Investments Indonesia	Standard Chartered Bank	28 April 2020	Efek Luar Negeri
237.	Syariah Shinhan Sharia Money Market Fund	PT Shinhan Asset Management Indonesia	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk.	01 Mei 2020	Pasar Uang
238.	Syariah Terproteksi Misbah Mandiri Syariah Seri 226	PT Mandiri Manajemen Investasi	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	28 Mei 2020	Terproteksi
239.	Syariah Terproteksi Insight Terproteksi Syariah VI	PT Insight Investments Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	23 Juni 2020	Terproteksi
240.	Batavia Global ESG Sharia Equity USD	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	PT Bank HSBC Indonesia	28 Agustus 2020	Efek Luar Negeri
241.	Syariah Principal Income Fund Syariah	PT Principal Asset Management	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk.	8 September 2020	Pendapatan tetap
242.	Syariah Terproteksi Schroder Dana Syariah I	PT Schroder Investment Management Indonesia	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8 September 2020	Terproteksi
243.	Syariah Principal Cash Fund Syariah 2	PT Principal Asset Management	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk.	3 November 2020	Pasar Uang
244.	Syariah SAM Dana Misbah Likuid Syariah	PT Samuel Aset Manajemen	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5 November 2020	Pasar Uang
245.	Syariah Pendapatan Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara	PT PNM Investment Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16 November 2020	Pendapatan tetap
246.	Syariah Terproteksi BNI-AM Amanah II	PT BNI Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	20 November 2020	Terproteksi
247.	Syariah Terproteksi Manulife Syariah Proteksi Misbah III	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	20 November 2020	Terproteksi
248.	Syariah Terproteksi PNM Misbah 6	PT PNM Investment Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	31 Desember 2020	Terproteksi

Lanjutan Lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
249.	Syariah Terproteksi Bahana Salama Syariah	PT Bahana TCW Investment Management	Standard Chartered Bank	8 Januari 2021	Terproteksi
250.	Syariah STAR Sharia Money Market	PT Surya Timur Alam Raya	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	12 Januari 2021	Pasar Uang
251.	Syariah Phillip Money Market Fund Syariah Bermanfaat	PT Phillip Asset Management	PT Bank Permata Tbk.	14 Januari 2021	Pasar Uang
252.	Syariah STAR Global Sharia Equity USD	PT Surya Timur Alam Raya	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	25 Januari 2021	Efek Luar Negeri
253.	Syariah Eastspring Syariah Fixed Income USD (share class)	PT Eastspring Investments Indonesia	Standard Chartered Bank	17 Februari 2021	Pendapatan Tetap
254.	Syariah Terproteksi Bahana Salama Syariah 2	PT Bahana TCW Investment Management	Standard Chartered Bank	8 Maret 2021	Terproteksi
255.	Syariah Indeks BNP Paribas DJIM Global Technology Titans 50 Syariah USD	PT BNP Paribas Asset Management	Citibank, N.A.	14 April 2021	Efek Luar Negeri
256.	Syariah Terproteksi PNM Terproteksi Investa 38	PT PNM Investment Management	PT Bank DBS Indonesia	19 April 2021	Terproteksi
257.	Syariah Syailendra OVO Bareksa Tunai Likuid	PT Syailendra Capital	Standard Chartered Bank	17 Mei 2021	Pasar Uang
258.	Syariah Bahana US Opportunity Sharia Equity USD	PT Bahana TCW Investment Management	PT Bank DBS Indonesia	21 Mei 2021	Efek Luar Negeri
259.	Syariah Pasar Uang PNM Falah 3	PT PNM Investment Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21 Juni 2021	Pasar Uang
260.	Syariah Sucorinvest Sharia Liquid Barokah	PT Sucorinvest Asset Management	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk.	23 Juli 2021	Pasar Uang
261.	Syariah Batavia China Impact Sharia Equity USD	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	PT Bank HSBC Indonesia	23 Juli 2021	Efek Luar Negeri
262.	Syariah Avrist Ada Kas Syariah Emerald	PT Avrist Asset Management	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk.	02 Agustus 2021	Pasar Uang

Lanjutan Lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
263.	Syailendra Sharia Money Market Fund 2	PT Syailendra Capital	PT Bank Syariah Indonesia (Persero),Tbk.	25 Agustus 2021	Pasar Uang
264.	Syariah Sucorinvest Sharia Sukuk Fund	PT Sucorinvest Asset Management	PT Bank HSBC Indonesia	3 September 2021	Syariah Berbasis Sukuk
265.	Syariah Avrist Ada Kas Syariah Ruby	PT Avrist Asset Management	PT Bank Syariah Indonesia (Persero),Tbk.	15 September 2021	Pasar Uang
266.	Syariah Berbasis Sukuk Majoris Sukuk Andalan Indonesia	PT Majoris Asset Management	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	6 Oktober 2021	Syariah Berbasis Sukuk
267.	Batavia Dana Kas Syariah	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Deutsche Bank AG	21 Oktober 2021	Pasar Uang
268.	Syariah Berbasis Sukuk Syailendra Sukuk Andalan	PT Syailendra Capital	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	21 Oktober 2021	Syariah Berbasis Sukuk
269.	Schroder Global Sharia Multi-thematicEquity USD	PT Schroder Investment Management Indonesia	Citibank N.A.	7 November 2021	Efek Luar Negeri
270.	Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 9	PT Capital Asset Management	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	11 November 2021	Terproteksi
271.	Batavia Technology Sharia Equity USD	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	PT Bank HSBC Indonesia	16 November 2021	Efek Luar Negeri
272.	Syariah Anargya Pasar Uang Supernova	PT Anargya Aset Manajemen	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk.	15 November 2021	Pasar Uang
273.	Bahana USD Sukuk Fund	PT Bahana TCW Investment Management	Standard Chartered Bank	16 November 2021	Pendapatan Tetap
274.	Syailendra IDX MES-BUMN 17	PT Syailendra Capital	Deutsche Bank AG	3 Desember 2021	Indeks
275.	Syariah Bahana Tawqiya Berbasis Sukuk	PT Bahana TCW Investment Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3 Desember 2021	Syariah Berbasis Sukuk
276.	Syariah Avrist Ada Kas Amar Syariah	PT Avrist Asset Management	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk.	8 Desember 2021	Pasar Uang

Lanjutan Lampiran 2

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
277.	Simas Kas Syariah	PT Sinarmas Asset Management	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	7 Januari 2022	Pasar Uang
278.	Syariah Mandiri Asia Sharia Equity Dollar	PT Mandiri Manajemen Investasi	Citibank N.A.	7 Januari 2022	Efek Luar Negeri
279.	Syariah Berbasis Sukuk FWD Asset Sukuk Fund	PT FWD Asset Management	Deutsche Bank AG	26 Januari 2022	Syariah Berbasis Sukuk
280.	Bahana Global Healthcare Sharia USD Equity Fund	PT Bahana TCW Investment Management	PT Bank HSBC Indonesia	2 Februari 2022	Efek Luar Negeri
281.	Avrist Kas Syariah Inara	PT Avrist Asset Management	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk.	7 Februari 2022	Pasar Uang
282.	Bahana Himaya Likuid Syariah	PT Bahana TCW Investment Management	Standard Chartered Bank	11 Februari 2022	Pasar Uang
283.	Syariah FWD Asset USD Global Large Cap Tech Sharia Equity Fund	PT FWD Asset Management	PT Bank HSBC Indonesia	21 Maret 2022	Efek Luar Negeri
284.	Syariah Terproteksi PNM Terproteksi Investa 40	PT PNM Investment Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8 April 2022	Terproteksi
285.	Syariah UOBAM ESG Sharia Money Market Indonesia	PT UOB Asset Management Indonesia	PT Bank HSBC Indonesia	18 April 2022	Pasar Uang

LAMPIRAN 3

Uji Analisis Deskriptif NAB Reksadana Syariah

Descriptives

Notes

Output Created		07-APR-2022 05:59:19
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=Y /SAVE /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02
Variables Created or Modified	StdZ01	Zscore(Y) Y_NAB REKSADANA SYARIAH

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y_NAB REKSADANA SYARIAH	60	15944500000.00	79440230000.00	42723020666.6667	18269250945.06194
Valid N (listwise)	60				

DESCRIPTIVES VARIABLES=X1

/SAVE

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Lanjutan lampiran 3

Uji Analisis Deskriptif Inflasi

Descriptives

Notes

Output Created		07-APR-2022 06:00:29
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 /SAVE /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03
Variables Created or Modified	ZzZz01	Zscore(X1) X1_INFLASI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_INFLASI	60	1.32	4.37	2.7263	.89534
Valid N (listwise)	60				

Lanjutan lampiran 3

Uji Analisis Deskriptif Bi 7 Days Repo Rate

Descriptives

Notes

Output Created		07-APR-2022 06:03:06
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=X2 /SAVE /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02
Variables Created or Modified	ZqZq01	Zscore(X2) X2_BI 7-DAY REPO RATE

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2_BI 7-DAY REPO RATE	60	3.50	6.00	4.6083	.83788
Valid N (listwise)	60				

Lanjutan lampiran 3

Uji Analisis Deskriptif Nilai Tukar

Descriptives

		Notes
Output Created		07-APR-2022 06:11:20
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=X3 /SAVE /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03
Variables Created or Modified	ZSco01	Zscore(X3) X3_KURS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3_KURS	60	13319.00	16367.00	14153.2500	567.03031
Valid N (listwise)	60				

Lanjutan lampiran 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes Notes

Output Created	07-APR-2022 06:50:50	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT ZY
/METHOD=ENTER ZX1 ZX2 ZX3
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) (*ZPRED ,ZY)

```

Lanjutan lampiran 3

Uji Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore: KURS, Zscore: BI 7-DAY REPO RATE, Zscore: INFLASI ^b		Enter

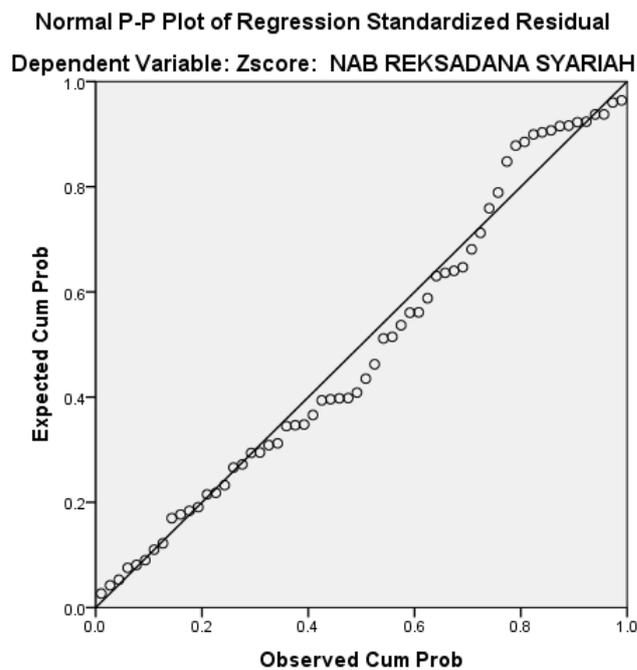
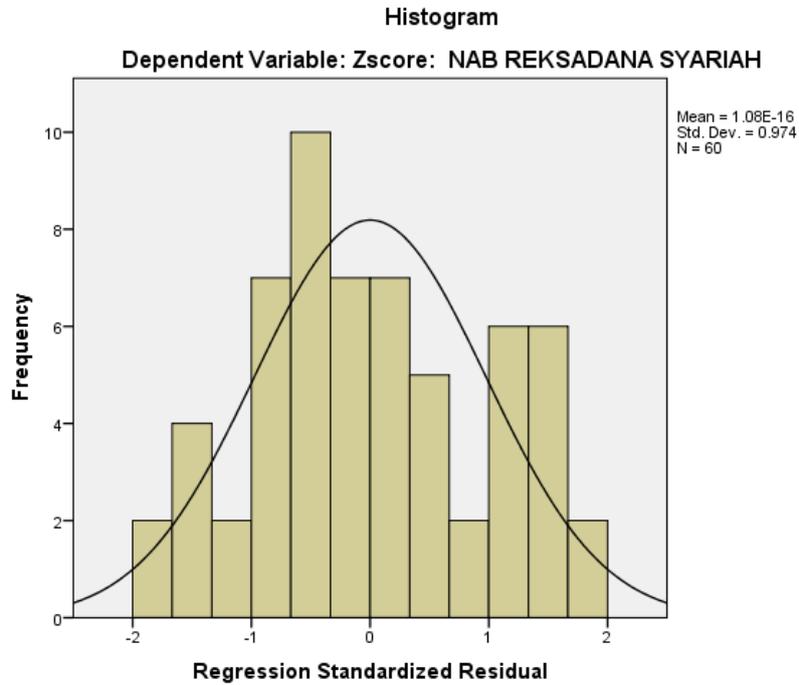
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1.5188665	1.2201625	.0000000	.77484703	60
Std. Predicted Value	-1.960	1.575	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.093	.463	.160	.050	60
Adjusted Predicted Value	-1.5415560	1.2060779	.0010489	.77291164	60
Residual	-1.25405538	1.16794360	.00000000	.63214878	60
Std. Residual	-1.933	1.800	.000	.974	60
Stud. Residual	-1.996	1.828	-.001	1.003	60
Deleted Residual	-1.33730495	1.20505154	-.00104894	.67023855	60
Stud. Deleted Residual	-2.052	1.869	.000	1.013	60
Mahal. Distance	.216	29.093	2.950	3.714	60
Cook's Distance	.000	.068	.015	.016	60
Centered Leverage Value	.004	.493	.050	.063	60

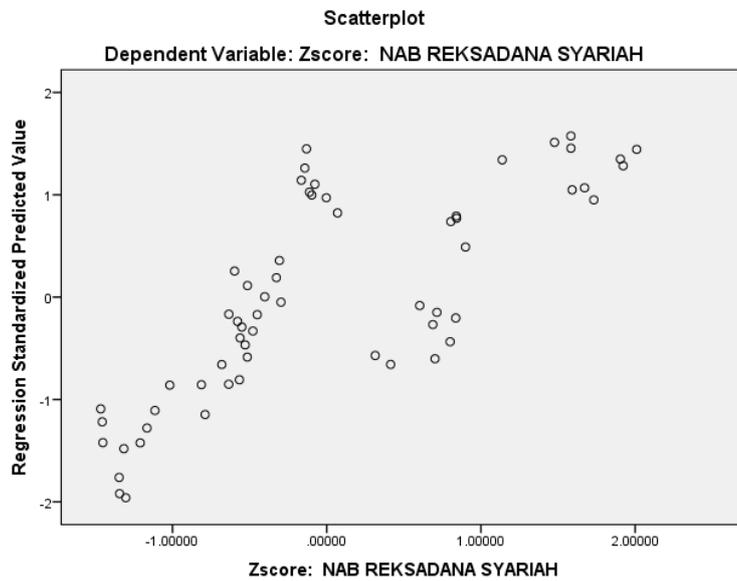
a. Dependent Variable: Zscore: NAB REKSADANA SYARIAH

Lanjutan lampiran 3

Charts



Lanjutan lampiran 3



REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT ZY

/METHOD=ENTER ZX1 ZX2 ZX3

/SCATTERPLOT=(*SRESID,*ZPRED) (*ZPRED,ZY)

/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)

/SAVE RESID.

Lanjutan lampiran 3

Uji simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.423	3	11.808	28.045	.000 ^b
	Residual	23.577	56	.421		
	Total	59.000	59			

a. Dependent Variable: Zscore: NAB REKSADANA SYARIAH

b. Predictors: (Constant), Zscore: KURS, Zscore: BI 7-DAY REPO RATE, Zscore: INFLASI

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.600	.579	.64886044

a. Predictors: (Constant), Zscore: KURS, Zscore: BI 7-DAY REPO RATE, Zscore: INFLASI

b. Dependent Variable: Zscore: NAB REKSADANA SYARIAH

LAMPIRAN 4



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

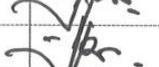
TERAKREDITASI

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : TUR ANITA AGUSTINA
 NIM/NIMKO : 18131110094
 PRODI : Ekonomi Syari'ah (ESY)
 FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

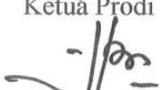
NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
1	29 03 2022	Revisi proposal		
2	04 04 2022	BAB I, II, III (Revisi)		
3	09 04 2022	BAB IV, V (Revisi)		
4	01 06 2022	Revisi skripsi		
5	02 06 2022	Revisi BAB I		
6	08 06 2022	Revisi BAB II		
7	11 06 2022	Revisi BAB III		
8	13 06 2022	Revisi BAB IV, V		
9	20 06 2022	Revisi kepenulisan		
10	24 06 2022	Revisi Penguji I, II		
11	30 06 2022	pengesahan revisi		
12				
13				
14				
15				
16				
17				

Mulai Bimbingan :

Batas Akhir Bimbingan :

Blokagung, 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi



Dr. Nurul Inayah, M.Si.

Dosen Pembimbing



(.....
Dr. Nurul Inayah, M.Si.)

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa

LAMPIRAN 5

Plagiarism Detector v. 1991 - Originality Report 27/06/2022 10.11.32

Analyzed document: nur anita agustina.docx Licensed to: Aster Putra_License2

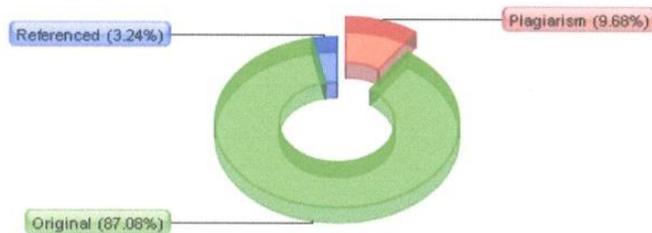
Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

Check type: Internet Check

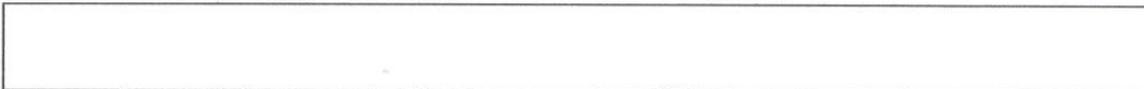
[tee_and_enc_string] [tee_and_enc_value]

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 10

10%	1359	1. https://bmtugtnusantara.co.id/list-produk-0000000013.html
2%	238	2. http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1077/1/SKRIPSI_YUSNAENI_OK.pdf
1%	141	3. http://repository.radenintan.ac.id/6939/1/SKRIPSI.pdf

Processed resources details: 23 - Ok / 2 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

UACE: UniCode Anti-Cheat Engine report:

1. Status: Analyzer [On] Normalizer [On] character similarity set to [100%]
2. Detected UniCode contamination percent: [0% with limit of: 4%]
3. Document not normalized: percent not reached [5%]
4. All suspicious symbols will be marked in purple color: Abcd...
5. Invisible symbols found: [0]
Assessment recommendation: No special action is required. Document is Ok.
[uace_abc_stats_header]
[uace_abc_stats_html_table]



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: iaidablokagung@gmail.com

PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : MUR ANITA AGUSTINA
NIM : 18131110094
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / Perbankan Syariah (PSy)

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, BI-7 Days Repo Rate, Nilai Tukar (kurs) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Indonesia tahun 2017 - 2021

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari tanggal 09 April 2022.

Blokagung, 09 April 2022

Mengetahui,

Pembimbing

Dekan


(Dr. Nurul Itzzah Semji)




Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE, MH, MM., CRP.
NIDN. 2125027901

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nur Anita Agustina
NIM : 18131110094
TTL : Tabalong, 21 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESY)
Telp : 081255533660
Alamat : Jalan Trans Danau, RT.04/RW. 09, Desa
Pasar batu, Kec. Muara uya, Kab. Tabalong, Kalimantan Selatan

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	Bidang Studi
SD	2006	2012	SDN Danau	
MTs	2012	2015	MTs N Haruai	
SMK	2015	2018	SMK Darussalam	Akuntansi
S1	2018	2022	IAIDA Blokagung Banyuwangi	Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah
Ula	2016	2019	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
Wustho	2019	2021	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
Ulya	2021	2023	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Banyuwangi, 09 April 2022

Nur Anita Agustina